

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Pada abad modern ini, terjemahan mempunyai peranan yang cukup penting. Selain dianggap dapat menjembatani komunikasi antarbangsa, terjemahan dianggap pula sebagai media untuk mengetahui dan memahami perbedaan antarbangsa satu dengan bangsa yang lain. Di samping itu, terjemahan dapat pula menciptakan sistem komunikasi dan informasi sehingga tercipta saling pengertian terhadap segala perbedaan kultural antarbangsa.

Untuk dapat melaksanakan penerjemahan, diperlukan tenaga penerjemah yang baik. Salah satu jalan yang dapat dilakukan dalam menghasilkan tenaga penerjemah adalah dengan mengajarkan terjemahan sejak dini. Wadah yang paling tepat untuk mengajarkan terjemahan adalah melalui pengajaran di sekolah-sekolah, seperti di Sekolah Menengah Pertama (SMP), baik pengajaran terjemahan dari bahasa asing ke bahasa Indonesia, bahasa Indonesia ke bahasa daerah maupun dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia. Pengajaran terjemahan sangat bermanfaat dalam mengetahui dan memahami makna kata, kalimat, atau wacana dari bahasa sumber ke bahasa sasaran.

Bahasa Makassar, yang merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah dan dimasukkan sebagai muatan lokal, memiliki kekhasan dibandingkan dengan studi yang lainnya. Salah satu kekhasan yang dimiliki bahasa Makassar adalah penggunaannya di kalangan masyarakat. Dari segi jumlah penutur, bahasa Makassar tergolong memiliki jumlah penutur yang banyak, khususnya di provinsi

Sulawesi Selatan. Oleh karena itu, selain menggunakan bahasa Indonesia, juga menggunakan bahasa Makassar yang dominan sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal itu, guru bidang studi bahasa Makassar harus memotivasi para siswa untuk mempelajari dan mengkaji bahasa Makassar sebagai salah satu aset budaya daerah.

Proses pengkajian bahasa Makassar tidak hanya cukup dilakukan pengumpulan, penyalinan, dan pentransliterasian tanpa dilakukan penerjemahan. Oleh karena itu, Berbagai usaha pembaharuan kurikulum, perbaikan sistem pengajaran, peningkatan kualitas kemampuan guru, dan lain sebagainya, merupakan suatu upaya ke arah peningkatan mutu pembelajaran. Banyak hal yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya adalah bagaimana cara menciptakan suasana belajar yang baik, mengetahui kebiasaan dan kesenangan belajar siswa agar siswa bergairah dan berkembang sepenuhnya selama proses belajar berlangsung. Apalagi dalam hal bahasa daerah.

Dengan demikian, perlu adanya perhatian yang khusus dari semua pihak, baik masyarakat yang berasal dari luar daerah (non-Makassar) maupun masyarakat yang berasal dari daerah setempat, untuk membina dan mengembangkan Bahasa Makassar sebagai bahan pengkajian ilmu pengetahuan. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah menerjemahkan bahasa Makassar ke dalam bahasa Indonesia atau menerjemahkan bahasa Indonesia ke dalam bahasa Makassar. Penerjemahan itu dapat dilakukan pada tataran kosakata, frasa, klausa, kalimat atau wacana.

Kegiatan penerjemahan sangat penting karena dapat menunjang pemahaman siswa tentang bahasa daerah dan kosa kata dalam bahasa Makassar, Karena

penerjemahan juga merupakan masalah kebahasaan. Maka penerjemahan dari bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia atau bahasa Indonesia ke dalam bahasa daerah perlu digiatkan oleh semua pihak. Sehubungan dengan hal itu, sangat perlu dibiasakan dan ditingkatkan kemampuan dalam hal penerjemahan, khususnya dalam menerjemahkan salah satu puisi dalam bahasa Makassar yaitu *kelong* ke dalam bahasa Indonesia.

Menurut Hakim (2006: 5) *Kelong* Makassar dibagi dalam dua bagian yaitu *kelong* Makassar tradisi yang bersumber dari *kelong* asli (anonim) kemudian diberi pesan atau parafrase oleh penulis dalam memahami teks aslinya. Bagian kedua, *kelong* Makassar modern karya penulis sendiri dengan menggunakan kaidah persajakan Makassar, yaitu penggunaan suku kata 8-8-5-8 dalam setiap bait. Contoh *kelong* Makassar modern yang masih eksis sampai sekarang ialah *kelong* yang dinyanyikan oleh Iwan Tompo, Ridwan Sau, Anci Laricci dan masih banyak lagi. Salah satu penyanyi sekaligus pencipta *kelong* Makassar adalah Iwan Tompo yang masih mempunyai peminat yang lumayan banyak karena dilihat dari pemilihan kata pada lagu-lagunya yang menarik sehingga ia mampu bertahan dan tetap eksis di kalangan masyarakat Makassar walaupun maknanya sering kurang dipahami.

Bidang studi bahasa Makassar dijadikan sebagai muatan lokal di SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara. Salah satu tujuan umum yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa daerah Makassar di SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara ialah siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa daerah sebagai sarana komunikasi untuk menggali dan melestarikan kebudayaan daerah.

Usaha untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Makassar di kalangan siswa, perlu diintensifkan pengajarannya, khususnya dalam pengajaran terjemahan itu. Diakui bahwa pengajaran bahasa Makassar sebagai muatan lokal, khususnya subpokok bahasa terjemahan, tercantum dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Akan tetapi, pokok bahasa menulis lontarak tetap ada. Sehubungan dengan itu, sangat memungkinkan jika diartikan antara pokok bahasan menulis lontarak dengan penerjemahan. Pada hakikatnya, kegiatan menerjemahkan merupakan kegiatan menulis.

Sesuai dengan observasi awal di SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara yang telah dilakukan, pada umumnya siswa sering mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Makassar, terutama dalam menerjemahkan bahasa Makassar ke dalam bahasa Indonesia dan penerjemahan bahasa Indonesia ke dalam bahasa Makassar. Kesulitan tersebut diantaranya sudah banyak kosa kata bahasa Makassar yang sudah tidak diketahui oleh siswa.

Berkaitan dengan itu, maka sewajarnya jika dilakukan penelitian terhadap kemampuan siswa di SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar dalam hal menerjemahkan. Hal ini dianggap penting karena pengajaran terjemahan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kemampuan siswa menerjemahkan. Adapun penelitian yang dimaksud adalah kemampuan menerjemahkan *kelong* bahasa Makassar ke dalam bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara.



Penelitian yang relevan dengan penelitian ini telah dilakukan oleh Kurniah (2001) dengan judul “*Kemampuan Siswa Kelas 1 SLTP Negeri 6 Makassar Menerjemahkan Kalimat Bahasa Indonesia ke dalam Kalimat Bahasa Makassar yang Berbahasa Ibu Non-Bahasa Makassar*”. Kesamaan penelitian sebelumnya dengan peneliti adalah terletak jenis penelitian yaitu menerjemahkan. Meskipun demikian, letak perbedaannya adalah penelitian sebelumnya menerjemahkan kalimat dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Makassar.

Penelitian yang relevan juga pernah dilakukan oleh Hasmidar (2004) dengan judul “*kemampuan siswa kelas I MTs DDI Mangkoso Kabupaten Barru yang bukan Bugis Menerjemahkan Kalimat Bahasa Indonesia ke dalam Kalimat Bahasa Bugis*”, letak perbedaannya adalah penelitian sebelumnya menerjemahkan dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Bugis, dan hanya sebatas kalimat saja sedangkan peneliti akan menerjemahkan salah satu puisi dalam Bahasa Makassar yaitu *kelong*.

Peneliti memilih SMPN 5 Polongbangkeng Utara sebagai lokasi penelitian, karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang masih menjadikan mata pelajaran bahasa daerah sebagai muatan lokal dengan mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sekolah tersebut masih mempelajari bahasa daerah dari kelas VII sampai kelas IX, serta guru yang mengajar di sekolah tersebut bukan guru dari lulusan bahasa daerah melainkan lulusan bahasa Indonesia, dan ilmu pengetahuan sosial.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kemampuan menerjemahkan secara harafiah *kelong* Makassar ke dalam bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara?
2. Bagaimanakah kemampuan menerjemahkan secara bebas *kelong* Makassar ke dalam bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan menerjemahkan secara harafiah *kelong* Makassar ke dalam Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara.
2. Untuk mengetahui kemampuan menerjemahkan secara bebas *kelong* Makassar ke dalam bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun secara praktik sebagai berikut :

1. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih rinci dan mendalam mengenai kemampuan menerjemahkan secara harafiah dan secara bebas *kelong* Makassar ke dalam bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap guru SMP, khususnya guru kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara sebagai bahan masukan mengenai kemampuan siswa menerjemahkan secara harafiah dan secara bebas *kelong* Makassar ke dalam bahasa Indonesia.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka yang dipaparkan pada penelitian ini pada dasarnya dijadikan landasan atau acuan untuk menunjang dan mendukung penelitian ini. Tinjauan pustaka ini juga berisi beberapa teori.

##### **1. Pembelajaran Bahasa Daerah**

Bahasa daerah merupakan salah satu unsur kebudayaan nasional yang dilindungi oleh negara dan dijamin dengan undang-undang. Di dalam kedudukannya sebagai bahasa Daerah, bahasa daerah berfungsi sebagai (1) lambang kebanggaan daerah, (2) lambang identitas daerah, (3) alat perhubungan di dalam keluarga dan masyarakat daerah, (4) sarana pendukung budaya daerah dan bahasa Indonesia, (5) pendukung sastra daerah dan sastra Indonesia menurut (Daeng dan Syamsuddin, 2014: 4) di dalam hubungannya dengan fungsi bahasa Indonesia, bahasa daerah berfungsi sebagai (1) pendukung bahasa Indonesia, (2) bahasa pengantar pada tingkat permulaan sekolah dasar di daerah tertentu untuk memperlancar pengajaran bahasa Indonesia atau mata pelajaran lain, (3) sumber kebahasaan untuk memperkaya bahasa Indonesia.

Di Sulawesi Selatan, bahasa daerah khususnya bahasa Makassar diajarkan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), pembelajaran bahasa Makassar bertujuan agar para lulusannya terampil berbahasa Makassar serta mampu mengapresiasi karya sastra Makassar dengan baik. Kompetensi berbahasa Makassar yang diharapkan adalah kemampuan

mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis baik dalam aksara latin maupun lontarak.

Kedudukan mata pelajaran bahasa daerah sampai saat ini masih berada dalam naungan muatan lokal meskipun telah diputuskan dalam kongres Internasional Bahasa-bahasa Daerah di Sulawesi Selatan tahun 2012 bahwa bahasa daerah dijadikan sebagai mata pelajaran muatan lokal wajib dan diajarkan pada semua jenjang pendidikan. Pembelajaran bahasa daerah di sekolah dasar (SD) diajarkan mulai dari kelas 1 sampai kelas VI, dan satu kali pertemuan dalam satu minggu dengan bobot 2 jam pembelajaran. Pada tingkat sekolah menengah pertama (SMP) bahasa daerah diajarkan mulai dari kelas VII sampai kelas XI dan satu kali pertemuan satu minggu dengan 2 jam pelajaran.

Berdasarkan pembelajaran bahasa daerah di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa daerah khususnya bahasa Makassar perlu lebih ditingkatkan agar tetap menjadi mata pelajaran wajib bagi siswa tingkat SD dan SMP.

## **2. Pengertian dan Pembagian Sastra Makassar**

### **a. Pengertian Sastra Makassar**

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 1994: 2104) dinyatakan bahwa susastra atau sastra, yaitu : (1) seni menciptakan suatu karya tulis yang indah bahasanya; (2) karangan-karangan berupa karya sastra seperti novel, roman, puisi, drama, dan sebagainya; (3) pengetahuan segala yang bertalian dengan seni sastra; dan (4) buku-buku yang termasuk dalam lingkungan seni, kepustakaan sastra.

Menurut Sumarjo (dalam Daeng, 2006: 26) sastra merupakan ungkapan manusia berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu gambaran kongkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa.

Menurut Hornby (dalam Daeng, 2006: 26) sastra adalah tulisan bernilai seni mengenai suatu objek khusus kehidupan manusia dalam suatu negeri pada suatu masa.

Berdasarkan batasan di atas, dapat disimpulkan bahwa karya sastra itu adalah suatu tulisan yang mengandung nilai estetis atau keindahan dan mempunyai daya pesona tersendiri.

Di Sulawesi Selatan terdapat beberapa suku yang memiliki bahasa tersendiri. Salah satu suku yang ada di Sulawesi Selatan adalah *suku Mangkasarak* 'Makassar'. Suku ini memiliki semangat dan kebudayaan, serta bahasa tersendiri yang disebut *basa Mangkasarak*. Bahasa Makassar digunakan sebagai alat komunikasi antarsesama suku Makassar yang ada di beberapa daerah, seperti Pangkajene dan Kepilauan, Maros, Makassar, Gowa, Takalar, Jeneponto, Bantaeng, Bulukumba, dan Selayar.

Mengingat pemakaian bahasa Makassar cukup luas, maka pemakaian bahasa Makassar antara daerah yang satu dengan daerah lainnya memiliki perbedaan. Perbedaan tuturan yang disebabkan oleh letak geografi disebut dialek. Untuk itu, menurut Pelenkahu (1974) bahasa Makassar dibagi menjadi lima dialek, yaitu Lakiung, Turatea, Bantaeng, Konjo, dan Selayar. Dialek yang dianggap standar dalam bahasa Makassar ialah dialek Lakiung karena dialek inilah yang digunakan sebagai alat komunikasi resmi pada masa kerajaan Gowa.

Berdasarkan uraian diatas, dapatlah disimpulkan bahwa *sastra Makassar* adalah segala seni yang diungkapkan dalam bahasa Makassar yang indah (estetis) dan isinya mengungkapkan semangat serta kebudayaan Makassar.

#### **b. Pembagian Sastra Makassar**

Dilihat dari segi bentuknya, sastra Makassar terdiri atas empat jenis, yaitu : puisi, prosa, prosa liris (bahasa berirama), dan drama.

Menurut Basang (dalam Daeng, 2006: 27) Karya sastra Makassar yang tergolong jenis puisi adalah doangang, paruntuk kana, kelong, dondo, aru, rapang, dan pakkiok bunting. Yang tergolong prosa adalah rupama, pau-pau, dan patturioloang; dan yang tergolong bahasa berirama adalah royong dan sinrilik.

### **3. Pengertian Menulis**

Musaba (dalam Kasupardi & Supriatna, 2010: 5) mengungkapkan bahwa menulis adalah berarti melahirkan atau mengungkapkan pikiran atau perasaan melalui suatu lambang (tulisan).

secara sederhana menulis diartikan membuat angka, huruf, dan lambang bunyi. Dalam arti luas, menulis merupakan kegiatan mengomunikasikan gagasan secara tertulis. (Kusmana, 2010: 99).

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. (Tarigan, 1982: 21).

Dari ketiga pengertian menulis diatas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan pengungkapan perasaan, pikiran dan gagasan melalui suatu tulisan yang dapat dipahami oleh seseorang.

#### **4. Kalimat**

##### **a. Pengertian Kalimat**

Menurut Ramlan (dalam Daeng & Syamsuddin, 2005: 55) Kalimat adalah satuan gramatik yang dibatasi oleh jeda panjang yang disertai nada akhir turun naik. Kalimat adalah satuan bahasa yang berisi “pikiran” atau “amanat” yang lengkap (Chaer, 2006: 327). Menurut Kridalaksana (dalam Dola, 2011: 82) Kalimat (*sentence*) adalah satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual maupun potensial terdiri dari klausa.

Beraskan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kalimat satuan gramatik yang lebih besar dari klausa yang berisi pikiran atau amanat yang lengkap yang ditandai atau diakhiri dengan intonasi akhir yang dalam ragam tulis dengan tanda titik (.).

##### **b. Bagian-Bagian Kalimat**

Kalimat ialah bagian terkecil ujaran atau teks (wacana) yang mengungkapkan pikiran yang utuh secara kebahasaan (Junus & Junus, 2007:35). Kata atau kelompok kata yang membentuk kalimat menduduki fungsi-fungsi tertentu dalam struktur kalimat. Sebagai unsur yang terintegrasi ke dalam suatu struktur, kata-kata tersebut merupakan unsur kalimat. Bagian inti yang harus ada pada kalimat adalah subjek (S) dan predikat (P). Bagian inti kalimat yang tidak



dapat dihilangkan dalam struktur kalimat. Subjek kalimat berfungsi sebagai inti pembicaraan, sedangkan predikat berfungsi sebagai penjelasan terhadap subjek, yang dapat dilengkapi dengan objek (O) atau keterangan (K).

#### 1) Subjek dan Predikat

Setiap kalimat sebagai bentuk pernyataan pikiran mempunyai subjek dan predikat, baik yang dinyatakan secara tersurat maupun yang dinyatakan secara tersirat. Subjek sebagai inti pembicaraan barulah menyatakan pikiran jika dijelaskan oleh predikat. Hubungan antara subjek dan predikat dalam kalimat turut menentukan isi pikiran yang dimaksud (Daeng dan Syamsuddin).

Perbedaan utama kalimat dasar bahasa Indonesia dan bahasa Makassar, yaitu terletak pada strukturnya. Kalimat dasar bahasa Indonesia berpola Subjek/Predikat sedang bahasa Makassar berpola Predikat/Subjek. Contoh kalimat BM:

- (1) *Angnganre-ak kanrejawa ri barikbasaka*  
           P      S     O                  K  
       makan-saya-kue-tadi-pagi.

‘Saya makan kue tadi pagi’.

Contoh di atas menggambarkan bahwa kalimat dasar bahasa Makassar berpola Predikat/Subjek sedang bahasa Indonesia berpola Subjek/Predikat. Dengan demikian, pengguna bahasa harus memperhatikan perbedaan struktur kedua bahasa tersebut agar tidak terjadi interferensi atau kesalahan.

Pikiran yang dinyatakan pada setiap kalimat selalu utuh atau lengkap, tetapi bentuk pernyataannya (pengungkapannya) tidak selalu lengkap. Dalam situasi tertentu, pemakai bahasa kadang-kadang tidak menyebutkan secara

lengkap bagian kalimat tanpa mengganggu makna kalimat. Unsur kalimat yang tidak disebutkan itu harus dipahami secara tersirat dalam struktur kalimat. Struktur kalimat yang demikian disebut kalimat elips. Perhatikan contoh berikut!

- (2) *Apa-nu-parek-sara? Ammaca-ak (Ammaca-ak bokbok).*  
 apa-kamu-bikin-Ani? Membaca-saya (Membaca-saya-buku).

‘Apa yang kamu buat Ani? membaca (saya membaca buku)’.

## 2) Objek dan Keterangan

Objek dan keterangan adalah dua bagian kalimat yang sering muncul dalam kalimat untuk melengkapi kalimat. Hubungan antara objek (O) dan predikat (P) ternyata lebih erat daripada hubungan antara keterangan (K) dan predikat. Objek kalimat selalu terletak di belakang predikat yang tergolong kata kerja transitif (frasa verba transitif) dan tempatnya tetap/terikat (P/O) karena menjadi bagian inti kalimat. Objek kalimat dalam bahasa Indonesia dapat berupa –nya, –ku, dan –mu, serta dapat menjadi subjek (S) dalam kalimat pasif. Sedangkan, objek dalam bahasa Indonesia dapat ditandai oleh pemarkah persona –ak, –i, –ki, –ko, serta dapat menjadi subjek dalam kalimat intransitif. Keterangan (K) yang mempunyai hubungan yang agak longgar dengan predikat dapat dipindahkan tempatnya atau dihilangkan pada struktur kalimat tanpa merusak makna kalimat karena bukan inti kalimat. Contoh dalam BM:

- (3) Pinjai-jaimi nabaca anjo bokboka  
                   K          S   P      O  
 banyak-banyak kali dia membaca itu buku.

‘Sudah banyak kali dia membaca buku itu’.

Kalimat di atas apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, maka strukturnya menjadi S/P.

Ia membaca buku itu beberapa kali.

S      P      O      K

Objek pada kalimat di atas bertukar fungsinya sebagai subjek pada kalimat pasif. Jika pada kalimat aktif subjek berperan melakukan perbuatan, maka pada kalimat pasif subjek dikenai perbuatan yang disebutkan pada predikat kalimat. Kalimat yang predikatnya bukan kata kerja transitif tidak dapat diubah menjadi kalimat pasif.

Kalimat pasif (dalam BI) yang mengacu kepada persona ketiga menggunakan kata berawalan *di-*, sedangkan kalimat pasif yang mengacu kepada persona pertama dan kedua menggunakan gabungan kata persona pertama/kedua dan kata kerja tak berawalan. Hubungan antara kata persona dan kata kerjanya sangat erat sehingga tidak boleh disisipi kata lain. Bentuk pasif juga ditandai oleh pemakaian kata kerja berawalan *ter-*.

Kalimat Aktif

Kalimat Pasif

Ia membaca buku itu beberapa kali

Buku itu dibaca beberapa kali

O

S

Kalimat pasif dalam bahasa Makassar (BM) ditandai oleh predikat yang berawalan *ni-* atau *tak-*, contoh:

- (4) *Nisare-i-bokbok-ri-kakanna.*  
diberi-dia-buku-oleh-kakaknya.

‘Dia diberi buku oleh kakaknya’.

Kalimat adalah satuan bahasa yang berisi “pikiran” atau “amanat” yang lengkap. Lengkap, berarti di dalam satuan bahasa yang disebut kalimat itu terdapat:

- 1) Unsur atau bagian yang menjadi pokok pembicaraan, yang lazim disebut dengan istilah *subjek* (S). Misalnya kata *Sitti* pada kalimat “Ammalli I *Sitti* bokbok”.

Yang biasa menjadi subjek adalah kata benda seperti contoh di atas.

- 2) Unsur atau bagian yang menjadi “komentar” tentang subjek, yang lazim disebut dengan istilah *predikat* (P). Misalnya kata *ammalli* pada kalimat “Ammalli I *Sitti* bokbok”.

Yang biasa menjadi predikat adalah kata kerja seperti contoh di atas.

- 3) Unsur atau bagian yang merupakan pelengkap dari predikat, yang lazim disebut dengan istilah objek. Misalnya kata *bokbok* dalam kalimat “Ammalli I *Sitti* bokbok”.

## **5. Teori terjemahan**

### **a. Pengertian terjemahan**

Widyamartaya (1989: 38) Penerjemahan adalah proses memindahkan makna yang telah diungkapkan dalam bahasa yang satu (bahasa sumber) menjadi ekuivalensi yang sedekat-dekatnya dan sewajarnya dalam bahasa yang lain (bahasa sasaran).

Mounin (dalam Hoed, 1992: 80) penerjemahan merupakan usaha mengalihkan amanat dari bahasa yang satu dengan cara menemukan padanan berupa suatu bentuk bahasa dari dalam bahasa yang lain.

Menurut Kridalaksana (dalam Daeng 2005: 60) penerjemahan yaitu: 1). Pengalihan amanat antarbudaya atau antarbahasa dalam tataran gramatikal dan leksikal dengan maksud, efek, atau ujud yang sedapat mungkin tetap

dipertahankan; 2) bidang linguistik terapan yang mencakup metode dan teknik pengalihan amanat dari satu bahasa ke bahasa lain.

Sejalan dengan pengertian atau batasan tentang terjemahan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa terjemahan adalah usaha pengalihan suatu bahasa dari bahasa yang satu ke bahasa yang lain dengan tetap mempertahankan maksud dan amanat asalnya.

## **b. Macam-macam Terjemahan**

### **1. Penerjemahan harafiah**

Di dalam menerjemahkan secara harafiah, penerjemah harus mengetahui makna kata demi kata bahasa yang diterjemahkan.

Pemungutan konsep baru yang diungkapkan dalam bahasa lain terjadi dari penerjemahan kata demi kata, sehingga bentuk terjemahan itu memperoleh arti (makna) baru yang tidak dimiliki sebelumnya. Salah satu akibat proses perubahan makna yang terjadi adalah adanya satuan leksikal kuno antara lain kehilangan acuannya yang berada di luar bahasa masa kini, sedangkan satuan leksikal yang menurut frekuensinya, antara lain karena konotasi yang dimilikinya kadang-kadang satuan leksikal yang kuno atau usang dipergunakan kembali dengan makna baru. Hal tersebut terjadi dari pembentukan istilah Indonesia.

Kelemahan penerjemahan harafiah antara lain: masih menekankan pada segi bentuk atau struktur kalimat bahasa sasaran, sehingga pesan yang ada pada kalimat itu cenderung dikesampingkan; hasil terjemahannya terkadang kaku dan terlalu dipaksakan. Sedangkan kelebihan penerjemahan ini antara lain: gaya

terjemahannya biasanya mirip dengan gaya penulisan penelitian bahasa sumbernya.

Berikut ini, beberapa contoh penerjemahan secara harafiah dari bahasa Makassar ke bahasa Indonesia.

1. *Erokak appilajarak basa Mangkasarak.*  
Mau-saya belajar bahasa Makassar.
2. *Mangei agangku angnganre ri warunga.*  
Pergi-ia teman saya makan di warung itu.
3. *Angngissemmak ammaca hurupuk lontarak.*  
Tahu-sudah saya membaca huruf lontarak.
4. *Paccei parrukku anciniki tunatabaya bala ri Aceh.*  
Perih-ia perut-saya melihat-ia orang dia kena musibah.
5. *Erokak aklamba-lamba ka lamangeak assikola.*  
Mau-saya sarapan karena akan pergi saya bersekolah.

## 2. Penerjemahan secara bebas

Ada beberapa hal yang perlu dipahami oleh penerjemah bahasa Makassar ke bahasa Indonesia, atau sebaliknya bahasa Indonesia ke bahasa Makassar, antara lain pertama, bahwa struktur kalimat dasara bahasa Makassar berbeda dengan bahasa Indonesia sebab bahasa Makassar berpola P/S sedangkan bahasa Indonesia berpola S/P; kedua, bahasa tersebut kaya dengan sinonim sehingga penerjemah diharapkan memilih diksi yang sesuai dengan konteks kalimat.

Kelebihan dalam penerjemahan bebas antara lain : hal-hal yang ingin disampaikan oleh naskah bahasa sumber sangatlah diperhatikan dalam terjemahan; hasil penerjemahan dapat merupakan bacaan yang menarik dan enak dibaca karena terjemahannya amat memperdulikan segala peraturan kebahasaan

bahasa sasaran di samping mengutamakan pesan yang memang harus disampaikan. Yusuf (dalam Kurniah, 2001: 14).

Newmark (dalam Mappau dkk, 2008: 101) mengemukakan 8 jenis terjemahan berdasarkan ‘jauh’ atau ‘dekat’ nya bahasa sumber ke bahasa sasaran, yaitu :

1. Terjemahan kata demi kata sebagai terjemahan yang paling dekat dengan bahasa sumber, kata dan urutan kata tetap dipertahankan, dengan padanan kata yang paling dasar, sehingga maknanya tidak jauh diluar konteks.
2. Terjemahan harafiah, struktur gramatikal bahasa sumber dipadankan mendekati bahasa sasaran. Biasanya hasil terjemahannya menjadi kurang jelas maknanya dan kurang lazim dalam bahasa sasaran.
3. Terjemahan setia. Terjemahan dengan menghasilkan makna kontekstual dari bahasa sumber, tetapi tetap terikat pada struktur gramatikal bahasa sumber. Hasil terjemahan ini lebih bebas dari terjemahan harafiah, namun maknanya masih terasa kaku.
4. Terjemahan semantik. Lebih ditekankan pada unsur estetik dan sifatnya lebih fleksibel.
5. Saduran, yaitu bentuk terjemahan yang paling dekat ke bahasa sasaran, biasanya dilakukan pada prosa atau puisi.
6. Terjemahan bebas, yaitu penulisan kembali tanpa melihat bentuk aslinya. Biasanya dapat berupa parafrase yang dapat lebih pendek atau lebih panjang dari aslinya.

7. Terjemahan idiomatik, yaitu pada pesan yang disampaikan biasanya terjadi penyimpangan nuansa makna karena menggunakan kosakata sehari-hari. Kata-kata itu biasanya tidak dipakai dalam bahasa sumber, namun digunakan dalam bahasa sasaran.
8. Terjemahan komunikatif, penyampaian pesan dengan kontekstual dari bahasa sumber, sehingga isi dan bahasanya tetap berterima dan dapat dipahami dalam bahasa sasaran.

**c. Prinsip-prinsip penerjemahan**

Marthia (dalam Mappau dkk, 2008: 100) mengemukakan bahwa di dalam penerjemahan tercakup prinsip-prinsip yang harus diperhatikan yaitu :





- a. Terjemahan sebagai proses pengalihan aturan kata.
- b. Menggunakan kata kerja pembantu.
- c. Memperkenalkan kata penghubung jika diperlukan.
- d. Menggunakan frase bila perlu untuk menerjemahkan kata dalam bahasa aslinya.
- e. Mengalihkan metafor dengan non-metafor.
- f. Harus memperhatikan tafsiran dan varian tekstual.

**6. *Kelong***

**a. Pengertian Kelong**

*Kelong* adalah salah satu jenis sastra Makassar yang berbentuk puisi. Dilihat dari segi bentuknya *kelong* (terutama *kelong* tradisional) memiliki kemiripan dengan pantun dalam sastra Indonesia, seperti : empat baris dalam



- a.  Kuminasaiko / sunggu (2)  
 Kutinjakiko / matekne (2)  
 Manna pucuknu (1)  
 Tangkennu/ mateknengaseng (2)

Artinya :

Saya inginkan engkau sejahtera

Saya nasarkan engkau bahagia

Biar pucukmu

Rantingmu bahagia semua

- |    |                           |     |
|----|---------------------------|-----|
| b. | Assambayangko / nutambung | (2) |
|    | Pakajai / amalaknu        | (2) |
|    | Nanujarreki               | (1) |
|    | Kananna / anrong gurunnu  | (2) |

Artinya :

Bersembahyang dan bersembah dirilah

Perbanyaklah amalmu

Dan yakinkan

Ajaran gurumu

4. Kalau ditinjau dari segi jumlah suku kata setiap baris maka kelong itu berpola 8.8.5.8.

Suatu kelong dapat selesai atau mengandung makna pengertian yang lengkap dengan satu bait saja, tetapi boleh terdiri dari sepuluh-puluh atau beratus-ratus bait. Kelong ini termasuk juga salah satu hasil karya yang sangat tua dalam kesusastraan Makassar. Ia mendapat tempat yang istimewa dalam lubuk jiwa orang Makassar. Segala suka duka dalam hidup dan kehidupannya dilukiskan dalam kelong. Pendek kata, seluruh perangsang dan isi hatinya bila hendak dilukiskan dengan penuh rasa keharuan maka dilahirkannya dengan kelongnya sebagai satu-satunya alat yang paling tepat baginya.

Kita tahu bahwa di dalam masyarakat ternyata manusia itu bermacam-macam dan dapat pula dibeda-bedakan atas beberapa golongan menurut usianya atau lapangan pekerjaannya, oleh sebab itu sebagai pancaran jiwa masyarakat, kelong itu pun bermacam-macam pula.



Artinya :

adik, maafkanlah aku  
aku ini hendak bertanya  
bunga yang merah  
ada kiranya yang punya ?

pertanyaan dari laki-laki ini dijawab oleh perempuan demikian :

ᵂᵂᵂ ᵂᵂᵂᵂ ᵂᵂᵂᵂᵂ	<i>daeng, teaki ragu sallang</i>
ᵂᵂᵂᵂ ᵂᵂ ᵂᵂᵂᵂ	<i>teaki bussang pakmaik</i>
ᵂᵂ ᵂᵂᵂ	<i>bunga ejaya</i>
ᵂᵂᵂᵂ ᵂᵂᵂᵂᵂᵂᵂ	<i>tenapa mannyekrokanna</i>

Artinya :

abang, janganlah ragu-ragu  
janganlah gelisah hati  
bunga yang merah  
belum ada yang menyebut-nyebut (melamar)

(b). *Kelong singai-ngai* (berkasih-kasih) misalnya :

ᵂᵂᵂ ᵂᵂᵂ ᵂᵂᵂᵂᵂ	<i>anjo lekbak kungainna</i>
ᵂᵂᵂᵂᵂᵂ ᵂᵂᵂᵂᵂ	<i>kuboliknu ripakmaik</i>
ᵂᵂᵂᵂᵂᵂ	<i>bataratempa</i>
ᵂᵂᵂᵂ ᵂᵂᵂᵂᵂᵂ	<i>mangngalle mappassisala</i>

Artinya :

sejak aku jatuh cinta padamu  
kau kusimpan dalam hatiku  
kecuali tuhan  
mengambil menceraikan

(c). *Kelong sibokoi* (perceraian) misalnya :

ᵂᵂᵂ ᵂᵂᵂ ᵂᵂᵂᵂᵂᵂᵂ	<i>punna sallang sibokoi</i>
ᵂᵂᵂᵂᵂ ᵂᵂᵂᵂ ᵂᵂᵂᵂ	<i>teaki sirampe kodi</i>
ᵂᵂᵂᵂᵂ ᵂᵂᵂᵂ	<i>rampeak golla</i>
ᵂᵂᵂᵂᵂᵂᵂ ᵂᵂᵂᵂᵂᵂ	<i>nakurampeko kaluku</i>

Artinya :

bila kita nanti berpisah  
janganlah kita saling mengungkap keburukan  
ungkaplah aku sebagai gula  
nanti kuungkap engkau sebagai kelapa

(d). *Kelong simpung pakmaik* (beriba hati) misalnya

ᵂᵂᵂᵂ ᵂᵂᵂᵂ ᵂᵂᵂᵂ ᵂᵂᵂᵂ	<i>anne mae golla tonja</i>
ᵂᵂᵂᵂᵂᵂ ᵂᵂᵂ ᵂᵂᵂᵂ	<i>kaluku maknassa tonja</i>
ᵂᵂᵂᵂ ᵂᵂᵂᵂᵂᵂ	<i>anne alloa</i>

᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚

*paria jappaimama*

Artinya :  
dahulu aku gula juga  
kelapa manis juga  
hari ini  
tinggal pare jumpai ketika

(2). *Kelong sare*

᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚᳚᳚  
᳚᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚  
᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚  
᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚

*tauwa maknassa  
riboriknaji kamase  
nakke simpung  
kuerangi sekrea borik*

Artinya :  
orang biar melarat  
dinegerinya saja melarat  
aku kasihan  
kubawa kenegeri lain

c. *Kelong tau toa :*

(1). *Kelong pangngajarak*

᳚᳚᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚  
᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚  
᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚  
᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚

*tutulaloko rikana  
ngingakko ripakgaukang  
kodi gauknu  
kodi todong balasanna*

Artinya :  
hati-hatilah engkau pada perkataan  
ingatlah pada perbuatan  
buruk perbuatanmu  
buruk juga balasannya

(2). *Kelong agama*

Dalam kesusastraan Makassar, *kelong* agama itu biasanya melukiskan pengertian dan keyakinan tentang hakekat dan sifat Tuhan, rasa bakti dan kewajiban manusia terhadap Tuhan dan tentang akhlak yang mulia.

Itulah sebabnya maka *kelong* agama tersebut biasanya pula tidak terdiri dari satu atau dua bait saja, tetapi berpuluh atau beratus bait yang merupakan rangkaian kesatuan. Demikianlah ulama-ulama penyair dengan khidmat mencurahkan ilmunya dalam untaian kelongnya. :

᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚  
᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚  
᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚  
᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚

*boyai ritaenana  
assengi rimaniakna  
tenai antu  
namaknassaja niakna*

᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚  
᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚  
᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚  
᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚᳚᳚

*bayang-bayangnja ri jekne  
tontonganna ri carammeng  
lioliona  
tallasak tenammatea*

᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚  
᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚  
᳚᳚᳚᳚᳚᳚  
᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚

*kuassengi ri maniakna  
kuboyai ri taenana  
naiyassani  
kallengku tonji kugappa.*

᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚  
᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚  
᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚  
᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚᳚

*kukutaknammi kalengku  
kukusissimmi nyawaku  
battu riapai  
assalak kajariannu*

᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚  
᳚᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚  
᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚  
᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚᳚᳚

*assenganna karaennu  
pijappuimi kalennu  
kereie mae  
pakrimpunganna nyawanu*

᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚  
᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚  
᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚  
᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚᳚᳚  
᳚᳚᳚ ᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚  
᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚᳚  
᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚  
᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚᳚᳚

*battu riiaji antu  
kajarianna nyawannu  
riia tonji  
lammaliang tallasaknu  
punna kamma pangngassennu  
pijappunu rikalennu  
antei kamma  
ujukna pakkusiannu*

᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚᳚

*kusombai rimaniakna*

ᵛᵛᵛ ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ  
ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ  
ᵛᵛᵛ ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ

*mallakak ritaklengukna  
nakujarreki  
risipak kasekreanna*

ᵛᵛᵛᵛ ᵛᵛᵛᵛ ᵛᵛᵛᵛᵛᵛ  
ᵛᵛᵛᵛ ᵛᵛᵛᵛᵛᵛ  
ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ  
ᵛᵛᵛᵛ ᵛᵛᵛ ᵛᵛᵛᵛᵛᵛ

*lonnu menteng ritajalling  
pakabajik tarattekn  
salasakontu  
lonna rua mungkarannu*

ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ ᵛᵛᵛᵛ ᵛᵛᵛ  
ᵛᵛᵛᵛᵛ ᵛᵛᵛᵛᵛᵛ  
ᵛᵛᵛᵛᵛᵛ ᵛᵛᵛ  
ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ ᵛᵛᵛᵛᵛᵛ

*angngaro-aroko tobak  
rigintingang tallasaknu  
mateko sallang  
nanusassalak kalennu*

ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ ᵛᵛᵛᵛᵛ  
ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ ᵛᵛᵛᵛ  
ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ  
ᵛᵛᵛ ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ

*sambayang-bayang dosana  
numajarreka imanna  
rinaassenna  
nasabak kasekreanna*

ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ ᵛᵛᵛᵛ  
ᵛᵛᵛᵛᵛᵛ ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ  
ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ  
ᵛᵛᵛ ᵛᵛᵛᵛ ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ

*assambayangko nutambung  
pakajai amalaknu  
nanujarreki  
kananna anrong gurunnu*

artinya:

cari dia dalam gaib  
yakinkan pasti ada  
dia tak tampak  
tetapi pasti dia ada

bayangannya dalam air  
jendelanya pada kaca  
titik tujuannya  
hidup takkan mati

aku tahu dia ada  
aku cari dalam gaib  
akan tetapi  
diriku sendiri yang kudapati  
aku tanya diriku  
aku selidiki nyawaku  
datang dari mana  
asal kejadianmu

kalau mau kenal tuhanmu

yakinilah dirimu  
dimana gerangan  
simpal nyawamu

dari dia itu saja  
terjadinya nyawamu  
dan kepadanya pula  
akan kembali hidupmu

jika demikian pengetahuanmu  
keyakinan pada dirimu  
bagaimana kiranya  
wujud penyembahanmu

aku sembah karena ada  
aku takut karena gaib  
aku yakini  
sifat keEsaan-Nya

dalam engkau bertajalli  
hendaknya teratur tertib  
engkau celaka  
kalau dua haluanmu

lekas-lekaslah tobat  
sebelum engkau mati  
nanti engkau tiba-tiba mati  
engkau sesali dirimu

tipis dosanya  
orang yang kuat imannya  
karena ia tahu  
menyembah keesaan-Nya

bersembahyang dan berserah dirilah  
serta perbanyaklah amalmu  
dan yakinkan  
ajaran gurumu

2. Berdasarkan sifat *kelong* itu sendiri, dikenal orang pula :

a. *Kelong appakamelek-melek* (jenaka), misalnya :

᳚᳚ ᳚᳚ ᳚᳚ ᳚᳚ ᳚᳚  
᳚᳚ ᳚᳚ ᳚᳚ ᳚᳚  
᳚᳚ ᳚᳚

*Guru tonji punna ballo  
Santari punna palese  
Mammacak tonji*



ᮊᮧ ᮊᮧ ᮊᮧ ᮊᮧ

*Punna niak jukulangga*

Artinya :

Guru juga ia kalau tuak  
Santeri kalau peles (tempat tuak)  
Membaca juga  
Kalau ada ikan salai

b. *Kelong boto-botoang*

ᮊᮧ ᮊᮧ ᮊᮧ ᮊᮧ

*Punna nukana kalennu*

ᮊᮧ ᮊᮧ ᮊᮧ ᮊᮧ

*Carakdek numangngasseng*

ᮊᮧ ᮊᮧ ᮊᮧ ᮊᮧ

*Boyai bedeng*

ᮊᮧ ᮊᮧ ᮊᮧ ᮊᮧ

*Minro-minro natianang*

Artinya :

Kalau engkau anggap dirimu  
Pintar dan berpengetahuan  
Cobalah terka  
Sambil berputar ia mengandung

3. Kemudian kalau disesuaikan dengan lapangan pekerjaan manusia dalam masyarakat, maka terdapatlah jenis-jenis *kelong* yang lain, diantaranya :

a. *Kelong padolangang* (pelaut), misalnya :

Bila angin kencang mulai menghembus, ombak bergulung mempermainkan perahu, maka teringatlah pelaut akan kampung halamannya, sambil memandang kelaut lepas terloncatlah kelong dari mulutnya dengan lagu belia-belia.

Mattendeng-tendeng atau tanning-tanning.

ᮊᮧ ᮊᮧ ᮊᮧ ᮊᮧ

*Kubatuna sombalakku*

ᮊᮧ ᮊᮧ ᮊᮧ ᮊᮧ

*Kutata bayang-bayangku*

ᮊᮧ ᮊᮧ ᮊᮧ

*Takmaknassayak*

ᮊᮧ ᮊᮧ ᮊᮧ ᮊᮧ

*Towali tangnga dolangang*

ᮊᮧ ᮊᮧ ᮊᮧ ᮊᮧ

*Bayang-bayang teya tappu*

ᮊᮧ ᮊᮧ ᮊᮧ ᮊᮧ

*Biseang teya taklingge*

ᮊᮧ ᮊᮧ ᮊᮧ ᮊᮧ

*Paklingngesai*

ᮊᮧ ᮊᮧ ᮊᮧ ᮊᮧ

*Nanicinik barania*

Artinya :

Jika layar sudah kupasang  
Kutarik kencang talinya  
Aku tak berharap  
Kembali dari tengah lautan.

Tali layar tak mau putus  
Perahu tak mau oleng  
Coba olengkan  
Supaya tampak siapa berani

b. *Kelong pamarri* (petani)

Kalau padi mulai menguning, bulirnya runduk penuh isi di waktu itulah biasa duduk seorang petani di dalam dengan di tepi sawah akan mengusir pipit yang hendak makan padi. Turun padi yang turun naik diiringi angin sepoi-sepoi mengharu kalbunya. Perlahan-lahan bernyanyilah ia :

᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚  
᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚  
᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚  
᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚

artinya :  
nyanyilah engkau hai burung ketitir  
jangan makan padiku  
padi raja  
sawahnya yang dipertuan

usukko-usukko dongi  
teako kanrei asengku  
ase karaeng  
pammariang tunisomba

c. *Kelong palakbak* (perantau)

Bila alam sunyi sepi. Duduklah dagang seorang seorang diri, teringatlah ia akan kampung halamannya, terkenanglah masa yang lama lalu. Terbitlah rindu akan sanak saudara yang telah lama ditinggalkan. Untuk meliput hatinya berdendanglah ia :

᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚  
᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚  
᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚  
᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚

*Turung kamma anne mae*  
*Ripakrasangang sunggua*  
*Naniak tonja*  
*Pakrasangang kamaseku*

᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚  
 ᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚  
 ᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚  
 ᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚

*nakkumanne ri kampongu  
 kuring-kuring ri bawaku  
 apa gaukku  
 kanasimbangak dolangang*

Artinya :

mengapa aku tiba-tiba sini  
 di negeri yang sejahtera  
 sedang ada juga  
 negeriku yang miskin

telah aku rindukan kampungku  
 telah aku dambakan rumahku  
 apa dayaku  
 samudera menghalangiku

d. *Kelong pallosserang* (untuk menidurkan anak)

Jika senja mulai mendatang, sang bayi mulai mengantuk, menangis hendak  
 menetek, timbullah kasih sayang sang ibu lalu diberinya tetek dan ditepuk-  
 tepuknya dengan lemah lembut. Dengan mesra iapun mulai bersenandung

᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚  
 ᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚  
 ᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚  
 ᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚

*anak tinromako naung  
 siloserang sumangaknu  
 mata takdokdok  
 paklungang manakku tommy*

᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚  
 ᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚  
 ᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚  
 ᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚

*anakku anak kupalak  
 kukanro ribataraya  
 lompoko naik  
 nanubalasaka tekne*

᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚  
 ᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚  
 ᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚  
 ᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚

*kuminasaiko sunggu  
 kutinjakiko matekne  
 manna pucukna  
 tangkenna mateknetong*

Artinya :

tidurlah wahai anak  
 bersama semangatmu  
 mata mengantuk  
 bantalpun sudah rindu

anakku anak kuharap  
kuharap kepada Tuhan  
semoga engkau besar  
dan engkau balas aku bahagia

aku harap engkau sejahtera  
aku nazarkan engkau bahagia  
sampai kepada pucuk  
dan ranting-rantingmu

4. Berdasarkan lokasi pemakaiannya biasa pula *kelong* itu dibedakan orang sebagai berikut :
  - a. *Kelong* tupabiring (pantai)
  - b. *Kelong* tulembang (pedalaman)

Tika dkk (2015: 77) mengemukakan bahwa selain *kelong* diatas adapun kelong-kelong Mangkasarak (lagu Makassar) yang masih eksis hingga sekarang ini, karena mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman, yakni lagu di Makassar yang sering dibawakan oleh artis Makassar, seperti Iwan Tompo, Hamzan Marlian, Nio Daeng Keno, Daeng Tekne dan masuh banyak lainnya.

(1). ***Anak kukang***

Cipt. Borra Dg. Rate  
Voc. Iwan Tompo

*Kukangak Tunipelak*  
*Tunibuang ri tamparang*  
*Kuniayukang rijeknek*  
*Narappung tau maraeng*  
*Cakdi-cakdi dudu inja*  
*Nanapelaka anrongku*  
*Mantang mama kale-kale*  
*Tukguruk jeknek matangku*  
*Aule..... sare-sarengna*  
*I kukang sayang*  
*Sare tea takucinik*  
*Empo tena mateknena*

(2). *bangkenga cinik*

Cipt. Iwan Tompo

Voc. Iwan Tompo

*tuna memangi anrongku*  
*kasi-asiji manggeku*  
*katea tonja*  
*nitunai tallasakku*  
*manna sunggu empoannu*  
*talekba tonja nupatiru*  
*taku kasukmang*  
*kalengku appalak ri kau*  
*massing-massingki katte*  
*akboya ritallasakta*  
*nujungjung kamma*  
*sunggunu anne ri lino*  
*tenantu natuli tekne*  
*nikana sare anne rilino*  
*bangkenga cinik*  
*sisambe mange ri olo*

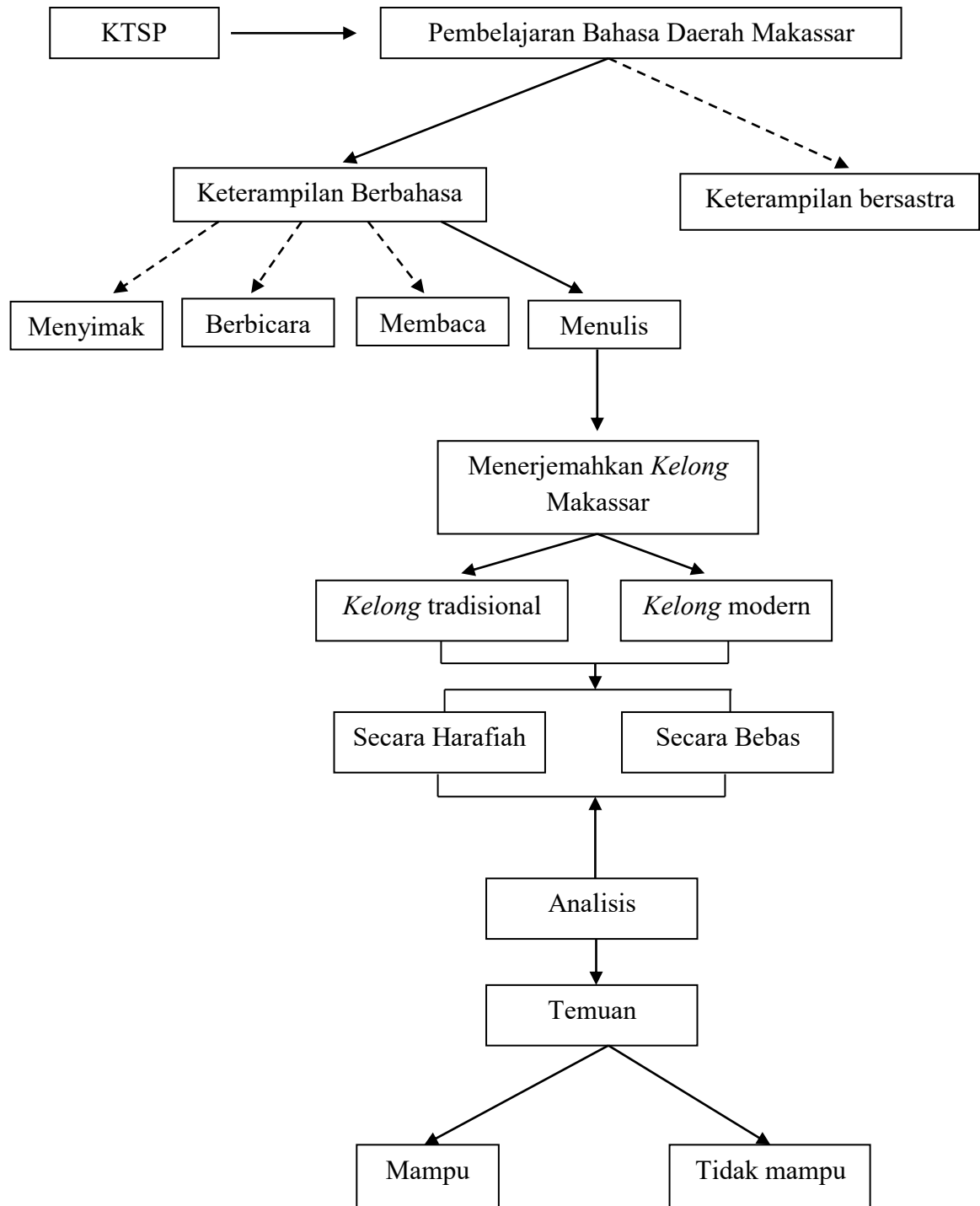
**B. Kerangka Pikir**

Sebagai ilmu, kegiatan penerjemahan perlu diajarkan kepada siswa di Sekolah dengan tujuan menambah dan memperluas wawasan bagi siswa. Dengan kemampuan menerjemahkan yang baik, maka siswa akan semakin bertambah pengetahuan atau pemahamannya tentang penerjemahan bahasa Makassar.

Sebagai siswa harus mampu menguasai semua materi bidang studi yang disajikan oleh guru di Sekolah tidak terkecuali bahasa Makassar. Bahasa Makassar sebagai salah satu sumber ilmu pengetahuan yang dapat dipelajari oleh siapapun baik dari suku Makassar sendiri maupun dari luar.

Siswa tersebut akan diberi tugas tentang menerjemahkan *Kelong Makassar* ke dalam bahasa Indonesia.

### Bagan Kerangka Pikir



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Variabel dan Desain Penelitian**

###### **1. Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek yang akan diteliti. Berdasarkan judul dari penelitian ini yakni “Kemampuan Menerjemahkan *kelong* Makassar ke dalam Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara”, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan menerjemahkan secara harafiah dan secara bebas *kelong* Makassar ke dalam bahasa Indonesia.

###### **2. Desain Penelitian**

Untuk memudahkan memperoleh data dan kesimpulan secara objektif tentang kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara menerjemahkan *kelong* Makassar ke dalam bahasa Indonesia, penulis mendesain penelitian secara deskriptif, yaitu menggambarkan hasil yang diperoleh sesuai dengan keadaan data yang ada di lapangan.

Langkah selanjutnya adalah menetapkan metode penelitian. Metode penelitian yang dipergunakan adalah deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase. Pemilihan metode ini berdasarkan karakteristik subjek penelitian.

Penelitian ini dirancang secara deskriptif karena hasilnya tidak digeneralisasikan pada objek yang lebih besar. Hal tersebut disesuaikan dengan sifat penelitian deskriptif, yaitu hanya memaparkan atau mengamati objek pada latar penelitian sesuai dengan yang terjadi di lapangan.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari kesalahpahaman atau ketidakjelasan terhadap penelitian ini, perlu adanya definisi operasional variabel. Definisi operasional variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kemampuan Menerjemahkan secara harafiah *kelong* Makassar ke dalam Bahasa Indonesia adalah kemampuan siswa mengubah *kelong* Makassar ke dalam bahasa Indonesia secara kata demi kata dan mengikuti struktur bahasa yang akan diterjemahkan.
2. Kemampuan Menerjemahkan secara bebas *kelong* Makassar ke dalam Bahasa Indonesia adalah kemampuan siswa mengubah *kelong* Makassar ke dalam bahasa Indonesia dengan mengikuti struktur bahasa sasaran.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016. Populasi sebanyak 65 orang siswa. Untuk lebih jelasnya, perhatikan distribusi keadaan populasi pada tabel berikut :



**Tabel 1. Jumlah siswa kelas VII SMPN 5 Polongbangkeng Utara**

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII A	12	9	21
2.	VII B	11	11	22
3.	VII C	10	12	22
Jumlah				65

(sumber : tata usaha SMPN 5 Polongbangkeng Utara)

## 2. Sampel

Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (dalam Kurniah, 2001 : 26) bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10%- 15% atau 20%-25%. Berdasarkan data populasi diatas yang kurang dari 100, teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik sampel total yaitu mengambil semua subjek yang terdapat pada kelas VII.

## D. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen Tes

Data yang diperlukan pada penelitian ini adalah seluruh data yang mendukung pengukuran pengetahuan, keterampilan serta kemampuan siswa dalam menerjemahkan *kelong* Makassar ke dalam bahasa Indonesia. Alat evaluasi yang digunakan berupa soal tes yang diujikan kepada siswa. Tes yang akan

diberikan kepada siswa adalah masing-masing satu *kelong* Makassar tradisional dan satu *kelong* Makassar moderen.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang akurat tentang kemampuan menerjemahkan *kelong* Makassar ke dalam bahasa Indonesia siswa kelas VII SMPN 5 Polongbangkeng Utara, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik tes berupa tes uraian yang berbentuk *kelong* Makassar. Kelong yang merupakan kelong modern dan kelong tradisional masing-masing 1 buah *kelong*. Teknik tes ini dikerjakan selama 2 x 40 menit.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini, dianalisis dengan cara sebagai berikut :

- 1). Mengumpulkan semua hasil terjemahan yang telah ditulis siswa
- 2). Menganalisis kemampuan siswa menerjemahkan *kelong* Makassar dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.
- 3). Untuk menghitung skor yang diperoleh siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan dengan langkah sebagai berikut :
  - a. membuat daftar skor nilai
  - b. membuat nilai baku setiap sampel dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- a. Transformasi skor mentah dalam nilai berskala 10-100

**Tabel 2. Aspek Penilaian dan Penskoran****a. Tabel 2.1 Aspek penilaian dan penskoran pada terjemahan harafiah**

No.	Aspek penilaian	skor	Patokan dalam menerjemahkan
1.	Ketepatan Diksi (pilihan kata)	31-50	Mengartikan kata demi kata dengan sangat tepat, mengartikan ke dalam bahasa sasaran dengan sangat tepat
		21-30	kurang tepat mengartikan kata demi kata ke dalam bahasa sasaran.
		11-20	Kurang melakukan kesalahan dalam mengartikan kata demi kata ke dalam bahasa sasaran.
		1-10	Banyak melakukan kesalahan dalam mengartikan kata demi kata ke dalam bahasa sasaran.
2.	Ejaan dan tata tulis	31-50	Amat menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan.
		21-30	Menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan; dengan sedikit menggunakan kesalahan.
		11-20	Kurang menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan; dengan banyak kesalahan.
		1-10	Tidak menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan; tulisan sulit untuk dibaca; tidak cukup untuk dinilai
	Skor maksimal	100	

**b. Tabel 2.2 Aspek penilaian dan penskoran pada terjemahan bebas**

No.	Aspek Penilaian	skor	Patokan dalam menerjemahkan
1.	Ketepatan diksi (pilihan kata)	23-30	Amat luas; penggunaan amat efektif; menggunakan padanan kata yang tepat, amat menguasai pembentukan kata
		15-22	Luas; penggunaan efektif, padanan kata yang kurang tepat; pemilihan kata yang tepat.
		7-14	Terbatas; kurang efektif; kurang menguasai pembentukan kata; pemilihan kata kurang tepat.
		1-6	Tidak efektif; tidak menggunakan padanan kata yang tepat.
2.	Ketepatan struktur kalimat	23-30	Amat menguasai tata bahasa; amat sedikit kesalahan penggunaan dan penyusunan kalimat dan kata-kata, berdasarkan struktur bahasa sasaran.
		15-22	Penggunaan dan penyusunan kalimat yang sederhana; sedikit kesalahan tata bahasa; tanpa mengaburkan makna.
		7-14	Kesulitan dalam penggunaan dan penyusunan kalimat; kesalahan tata bahasa yang mengaburkan makna.
		1-6	Tidak menguasai penggunaan dan penyusunan kalimat; tidak komunikatif; tidak cukup untuk dinilai.
3.	Ketepatan makna keseluruhan cerita	31-40	Amat tepat; amat luas dan lengkap; kaya akan gagasan, tidak meninggalkan makna aslinya.
		21-30	Tepat; luas dan lengkap, kaya akan gagasan.
		11-20	Kurang tepat; kurang lengkap; kurang jelas.
		1-10	Tidak tepat; tidak lengkap, meninggalkan makna aslinya.
	Jumlah Skor	100	

*Modifikasi Nurgiyantoro (2010)*

**Tabel 4. Klasifikasi Tingkat Kemampuan Siswa Sampel**

<b>No.</b>	<b>Perolehan Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
1.	Nilai 70 ke atas	....	....
2.	Di bawah 70	....	....
Jumlah			

- 4). Kemampuan siswa dapat dikatakan mampu jika 85% siswa memperoleh nilai 70 ke atas dan dikatakan belum mampu jika kurang dari 85% siswa memperoleh nilai 70 ke atas.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penyajian Hasil Penelitian**

Pada bab ini, peneliti mendeskripsikan secara rinci hasil penelitian tentang kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara dalam menerjemahkan *Kelong* Makassar baik *Kelong* tradisional maupun *Kelong* modern. Hasil penelitian ini merupakan hasil kuantitatif, yakni uraian yang menggambarkan kemampuan siswa menerjemahkan *Kelong* Makassar baik menerjemahkan secara harafiah, maupun menerjemahkan secara bebas. Hasil penelitian ini merupakan hasil analisis yang dinyatakan dalam angka.

##### **1. Analisis Kemampuan Menerjemahkan Secara harafiah *Kelong* Makassar ke dalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara**

Penyajian hasil analisis data kemampuan Menerjemahkan secara harafiah *Kelong* Makassar ke dalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara.

**a. Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Analisis Kemampuan Menerjemahkan Secara Harafiah *Keleng* Makassar ke Dalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara**

No.	Skor Mentah	Nilai	frekuensi (x)	f (x)	Persentase
1	2	3	4	5	6
1.	73,5	73,5	1	73,5	2 %
2.	72,5	72,5	2	145	3 %
3.	71,5	71,5	1	71,5	2 %
4.	70	70	1	70	2 %
5.	61	61	4	244	7 %
6.	60,5	60,5	1	60,5	2 %
7.	50,5	50,5	1	50,5	2 %
8.	47,5	47,5	1	47,5	2 %
9.	46,5	46,5	1	46,5	2 %
10.	44,5	44,5	1	44,5	2 %
11.	44	44	2	88	3 %
12.	43,5	43,5	1	43,5	2 %
13.	42,5	42,5	1	42,5	2 %
14.	42	42	3	126	2 %
15.	41,5	41,5	1	41,5	2 %
16.	41	41	2	82	2 %
17.	40,5	40,5	1	40,5	2 %

1	2	3	4	5	6
18.	40	40	1	40	2 %
19.	39,5	39,5	2	79	3 %
20.	39	39	1	39	2 %
21.	38	38	2	76	3 %
22.	37,5	37,5	2	75	3 %
23.	37	37	1	37	2 %
24.	36,5	36,5	1	36,5	2 %
25.	36	36	4	144	7 %
26.	35,5	35,5	3	106,5	5 %
27.	35	35	3	105	5 %
28.	34,5	34,5	1	34,5	2 %
29.	34	34	1	34	2 %
30.	33	33	2	66	3 %
31.	32,5	32,5	1	32,5	2 %
32.	31,5	31,5	2	63	3 %
33.	31	31	2	31	3 %
34.	30	30	3	90	5 %
35.	26,5	26,5	1	26,5	2 %
36.	1	1	1	1	2 %
			<b>N = 59</b>	<b><math>\Sigma x = 2434</math></b>	<b>100 %</b>



Berdasarkan hasil analisis data skor mentah 59 siswa kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara menerjemahkan secara harafiah *Kelong* Makassar ke dalam Bahasa Indonesia, tidak ada yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 100. Nilai tertinggi yaitu diperoleh 1 orang siswa dengan nilai 73,5 dan nilai terendah diperoleh 1 orang siswa dengan nilai 1. Secara sistematis penggambaran nilai yang diperoleh siswa tampak pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 tersebut menggambarkan perolehan skor, frekuensi, dan persentase kemampuan menerjemahkan secara harafiah *Kelong* Makassar ke dalam bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara. Berdasarkan tabel 4.1 tersebut diketahui bahwa dari keseluruhan siswa yang di tes, 1 orang (2 %) yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 73,5, 2 orang (3 %) yang memperoleh nilai 72,5, siswa yang memperoleh nilai 71,5 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 70 berjumlah 1 orang (2 %), 4 orang (7 %) yang memperoleh nilai 61, siswa yang memperoleh nilai 60,5 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 50,5 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 47,5 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 46,5 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 44,5 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 44 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 43,5 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 42,5 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 42 berjumlah 3 orang (5 %), siswa yang memperoleh nilai 41,5 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 41 berjumlah 2 orang (3 %), siswa yang memperoleh nilai

40,5 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 40 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 39,5 berjumlah 2 orang (3 %), siswa yang memperoleh nilai 39 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 38 berjumlah 2 orang (3 %), siswa yang memperoleh nilai 37,5 berjumlah 2 orang (3 %), siswa yang memperoleh nilai 37 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 36,5 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 36 berjumlah 4 orang (7 %), siswa yang memperoleh nilai 35,5 berjumlah 3 orang (5 %), siswa yang memperoleh nilai 35 berjumlah 3 orang (5 %), siswa yang memperoleh nilai 34,5 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 34 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 33,5 berjumlah 2 orang (3 %), siswa yang memperoleh nilai 33 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 32 berjumlah 2 orang (3 %), siswa yang memperoleh nilai 31,5 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 31 berjumlah 2 orang (3 %), siswa yang memperoleh nilai 30 berjumlah 3 orang (5 %), siswa yang memperoleh nilai 26,5 berjumlah 1 orang (2 %), dan yang memperoleh nilai terendah adalah 1 orang (2 %) dengan nilai 1.

Setelah menganalisis frekuensi dan persentase skor dalam menerjemahkan secara harafiah *kelong* Makassar ke dalam bahasa Indonesia, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai rata-rata setiap siswa menerjemahkan secara harafiah *kelong* Makassar ke dalam bahasa Indonesia.

**b. Tabel 4.2 Nilai Rata-rata Kemampuan Menerjemahkan Secara Harafiah Kelong Makassar ke Dalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara**

No.	Nilai	frekuensi (x)	f (x)	Persentase
1	2	3	4	5
1.	73,5	1	73,5	2 %
2.	72,5	2	145	3 %
3.	71,5	1	71,5	2 %
4.	70	1	70	2 %
5.	61	4	244	7 %
6.	60,5	1	60,5	2 %
7.	50,5	1	50,5	2 %
8.	47,5	1	47,5	2 %
9.	46,5	1	46,5	2 %
10.	44,5	1	44,5	2 %
11.	44	2	88	3 %
12.	43,5	1	43,5	2 %
13.	42,5	1	42,5	2 %
14.	42	3	126	2 %
15.	41,5	1	41,5	2 %
16.	41	2	82	2 %
17.	40,5	1	40,5	2 %

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>6</b>
18.	40	1	40	2 %
19.	39,5	2	79	3 %
20.	39	1	39	2 %
21.	38	2	76	3 %
22.	37,5	2	75	3 %
23.	37	1	37	2 %
24.	36,5	1	36,5	2 %
25.	36	4	144	7 %
26.	35,5	3	106,5	5 %
27.	35	3	105	5 %
28.	34,5	1	34,5	2 %
29.	34	1	34	2 %
30.	33	2	66	3 %
31.	32,5	1	32,5	2 %
32.	31,5	2	63	3 %
33.	31	2	31	3 %
34.	30	3	90	5 %
35.	26,5	1	26,5	2 %
36.	1	1	1	2 %
		<b>N = 59</b>	<b><math>\sum x = 2434</math></b>	<b>100 %</b>

Dari tabel 4.2, diketahui pula bahwa jumlah seluruh skor ( $\sum X$ ) adalah 2434 dan jumlah siswa sampel ( $N$ ) sebanyak 59 orang. Data tersebut kemudian dijadikan dasar untuk perhitungan skor rata-rata yaitu sebagai berikut :

$$\sum X = 2434$$

$$N = 59$$

$$X_i = \frac{\sum X}{N} = \frac{2434}{59} = 41,25$$

Langkah selanjutnya adalah menentukan klasifikasi kemampuan siswa menerjemahkan secara bebas *kelong* Makassar ke dalam bahasa Indonesia.

**c. Tabel 4.3 Klasifikasi Kemampuan Menerjemahkan Secara Harafiah *Kelong* Makassar ke dalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara**

No.	Perolehan Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	Nilai 70 ke atas	5	8 %
2.	Di bawah 70	54	92 %
Jumlah		59	100%

Tabel 4.3 menggambarkan bahwa 5 siswa (8 %) memperoleh skor di atas 70 dan 54 siswa (92 %) yang memperoleh skor di bawah 70. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase siswa yang memperoleh skor 70 ke atas tidak mencapai kriteria yang ditentukan yaitu 85%. Dengan demikian, kemampuan menerjemahkan *kelong* Makassar ke dalam bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara, dapat dikategorikan belum memadai.

**2. Analisis Kemampuan Menerjemahkan Secara bebas *Kelong* Makassar ke dalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara**

Penyajian hasil analisis data kemampuan Menerjemahkan secara bebas *Kelong* Makassar ke dalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara.

**a. Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Analisis Menerjemahkan Secara Bebas *Kelong* Makassar ke dalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara**

No.	Skor Mentah	Nilai	frekuensi i (x)	f (x)	Persentase
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1.	77	77	1	77	2 %
2.	76,5	76,5	1	76,5	2 %
3.	75,5	75,5	1	75,5	2 %
4.	71,5	71,5	1	71,5	2 %
5.	54	54	1	54	2 %
6.	51	51	2	102	3 %
7.	49	49	2	98	3 %
8.	45	45	1	45	2 %
9.	43,5	43,5	1	43,5	2 %
10.	42,5	42,5	1	42,5	2 %
11.	41,5	41,5	1	41,5	2 %
12.	40	40	1	40	2 %

1	2	3	4	5	6
13.	39	39	1	39	2 %
14.	35,5	35,5	2	72	3 %
15.	34	34	1	34	2 %
16.	33,5	33,5	1	33,5	2 %
17.	31	31	2	62	3 %
18.	29	29	1	29	2 %
19.	28,5	28,5	1	28,5	2 %
20.	25,5	25,5	4	102	7 %
21.	25	25	3	75	5 %
22.	24,5	24,5	3	73,5	5 %
23.	24	24	6	144	10 %
24.	23 ,5	23 ,5	3	70,5	5 %
25.	23	23	2	46	3 %
26.	22,5	22,5	1	22,5	2 %
27.	21,5	21,5	1	21,5	2 %
28.	19	19	1	19	2 %
29.	17,5	17,5	1	17,5	2 %
30.	17	17	2	34	3 %
31.	16	16	1	16	2 %
32.	15,5	15,5	1	15,5	2 %
33.	15	15	2	30	3 %

1	2	3	4	5	6
34.	14,5	14,5	1	14,5	2 %
35.	14	14	1	14	2 %
36.	3	3	2	6	3 %
			<b>N = 59</b>	<b><math>\Sigma x = 1786,5</math></b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan hasil analisis data skor mentah 59 siswa kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara menerjemahkan secara bebas *Kelong* Makassar ke dalam Bahasa Indonesia, tidak ada yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 100. Nilai tertinggi yaitu diperoleh 1 orang siswa dengan nilai 77 dan nilai terendah diperoleh 1 orang siswa dengan nilai 3. Secara sistematis penggambaran nilai yang diperoleh siswa tampak pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 tersebut menggambarkan perolehan skor, frekuensi, dan persentase kemampuan menerjemahkan secara bebas *Kelong* Makassar ke dalam bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara. Berdasarkan tabel 4.4 tersebut diketahui bahwa dari keseluruhan siswa yang dites, 1 orang (1,69 %) yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 77, 1 orang (2 %) yang memperoleh nilai 76,5, siswa yang memperoleh nilai 75,5 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 70 berjumlah 1 orang (2 %), 1 orang (2 %) yang memperoleh nilai 71,5, siswa yang memperoleh nilai 54 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 51 berjumlah 2 orang (3 %), siswa yang memperoleh nilai 49 berjumlah 2 orang (3 %), siswa yang memperoleh nilai 45 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 43,5 berjumlah 1 orang



(2 %), siswa yang memperoleh nilai 42,5 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 41,5 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 40 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 39,5 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 35,5 berjumlah 2 orang (3 %), siswa yang memperoleh nilai 34 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 33 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 31 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 29 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 28,5 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 25,5 berjumlah 4 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 25 berjumlah 3 orang (5 %), siswa yang memperoleh nilai 24,5 berjumlah 3 orang (5 %), siswa yang memperoleh nilai 24 berjumlah 6 orang (10 %), siswa yang memperoleh nilai 23,5 berjumlah 3 orang (5 %), siswa yang memperoleh nilai 23 berjumlah 2 orang (3 %), siswa yang memperoleh nilai 22,5 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 21,5 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 19 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 17,5 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 17 berjumlah 1 orang (3 %), siswa yang memperoleh nilai 16 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 15,5 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 15 berjumlah 2 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 14,5 berjumlah 1 orang (2 %), siswa yang memperoleh nilai 14 berjumlah 1 orang (2 %), dan nilai yang terendah dengan nilai 3 berjumlah 1 orang (2 %).

**b. Tabel 4.5 Nilai Rata-rata Kemampuan Menerjemahkan Secara Bebas Kelong Makassar ke Dalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara**

No.	Skor Mentah	Nilai	frekuensi (x)	f (x)	Persentase
1	2	3	4	5	6
1.	77	77	1	77	2 %
2.	76,5	76,5	1	76,5	2 %
3.	75,5	75,5	1	75,5	2 %
4.	71,5	71,5	1	71,5	2 %
5.	54	54	1	54	2 %
6.	51	51	2	102	3 %
7.	49	49	2	98	3 %
8.	45	45	1	45	2 %
9.	43,5	43,5	1	43,5	2 %
10.	42,5	42,5	1	42,5	2 %
11.	41,5	41,5	1	41,5	2 %
12.	40	40	1	40	2 %
13.	39	39	1	39	1,69 %
14.	35,5	35,5	2	72	2 %
15.	34	34	1	34	3 %
16.	33,5	33,5	1	33,5	2 %
17.	31	31	2	62	2 %

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
18.	29	29	1	29	2 %
19.	28,5	28,5	1	28,5	2 %
20.	25,5	25,5	4	102	7 %
21.	25	25	3	75	5 %
22.	24,5	24,5	3	73,5	5 %
23.	24	24	6	144	10 %
24.	23 ,5	23 ,5	3	70,5	5 %
25.	23	23	2	46	3 %
26.	22,5	22,5	1	22,5	2 %
27.	21,5	21,5	1	21,5	2 %
28.	19	19	1	19	2 %
29.	17,5	17,5	1	17,5	2 %
30.	17	17	2	34	3 %
31.	16	16	1	16	2 %
32.	15,5	15,5	1	15,5	2 %
33.	15	15	2	30	3 %
34.	14,5	14,5	1	14,5	2 %
35.	14	14	1	14	2 %
36.	3	3	2	6	3 %
			<b>N = 59</b>	<b><math>\Sigma x = 1786,5</math></b>	<b>100 %</b>

Setelah menganalisis frekuensi dan persentase skor dalam menerjemahkan secara bebas *kelong* Makassar ke dalam bahasa Indonesia, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai rata-rata setiap siswa menerjemahkan secara bebas *kelong* Makassar ke dalam bahasa Indonesia.

Dari tabel 4.5, diketahui pula bahwa jumlah seluruh skor ( $\sum X$ ) adalah 2304 dan jumlah siswa sampel ( $N$ ) sebanyak 59 orang. Data tersebut kemudian dijadikan dasar untuk perhitungan skor rata-rata yaitu sebagai berikut.

$$\sum X = 1786,5$$

$$N = 59$$

$$Xi = \frac{\sum X}{N} = \frac{1786,5}{59} = 30,27$$

Langkah selanjutnya adalah menentukan klasifikasi kemampuan siswa menerjemahkan secara bebas *kelong* Makassar ke dalam bahasa Indonesia.

**c. Tabel 4.6 Klasifikasi Kemampuan Menerjemahkan Secara Bebas *Kelong* Makassar ke dalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara**

No.	Perolehan Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	Nilai 70 ke atas	4	7 %
2.	Di bawah 70	55	93 %
Jumlah		59	100%

Tabel 4.6 menggambarkan bahwa hanya 4 siswa (7 %) memperoleh skor di atas 70 dan 55 siswa (93 %) yang memperoleh skor di bawah 70. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase siswa yang memperoleh skor 70 ke atas tidak mencapai kriteria yang ditentukan yaitu 85%. Dengan demikian, kemampuan

menerjemahkan secara bebas *kelong* Makassar ke dalam Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara dapat dikategorikan belum memadai.

**3. Tabel 4.7 Perbandingan Klasifikasi Kemampuan Menerjemahkan Secara Harafiah dan Secara Bebas *Kelong* Makassar ke dalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara**

No.	Terjemahan secara harafiah			Terjemahan secara bebas			Ket
	Perolehan nilai	Frekuensi	Persentase	Perolehan nilai	frekuensi	persentase	
1	2	3	4	5	6	7	
1.	Nilai 70 ke atas	5	8 %	Nilai 70 ke atas	4	7 %	
2.	Di bawah 70	54	92 %	Di bawah 70	55	93 %	
	Jumlah	59	100%	Jumlah	59	100%	

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, diketahui pula bahwa ada 3 siswa yang mampu dalam menerjemahkan secara harafiah dan ada 4 siswa yang mampu menerjemahkan secara bebas. Dan yang tidak mampu menerjemahkan secara harafiah sebanyak 56 siswa. Dan yang tidak mampu menerjemahkan secara bebas sebanyak 55 siswa. Dengan demikian siswa kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara lebih mampu menerjemahkan *Kelong* Makassar secara harafiah dibandingkan dengan menerjemahkan secara bebas.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada bagian ini akan diuraikan temuan berdasarkan penyajian hasil analisis data tentang kemampuan menerjemahkan *kelong* Makassar ke dalam bahasa Indonesia baik secara harafiah maupun secara bebas siswa kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara. Penguraian berikut ini sebagai tolak ukur untuk menarik kesimpulan tentang kemampuan menerjemahkan *kelong* Makassar ke dalam bahasa Indonesia baik secara harafiah maupun secara bebas siswa kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara.

### **1. Kemampuan Menerjemahkan secara Harafiah *Kelong* Makassar ke dalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara**

Pada umumnya kemampuan menerjemahkan secara harafiah *kelong* Makassar ke dalam bahasa Indonesia bisa dikatakan belum memadai. Ketidakmampuan siswa menerjemahkan secara harafiah *kelong* Makassar ke dalam bahasa Indonesia disebabkan oleh kata-kata yang sulit diterjemahkan siswa, siswa juga sulit mengartikan bahasa Makassar yang mengandung penanda orang ke dalam bahasa Indonesia. Selain itu, siswa belum mampu menulis kata bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Aspek lain yang mempengaruhi ketidakmampuan siswa menerjemahkan *kelong* Makassar ke dalam bahasa Indonesia adalah banyaknya kata yang diterjemahkan bercampur dengan kata bahasa Makassar. Seharusnya siswa menyusun kalimat berdasarkan kaidah bahasa sasaran dengan baik dan benar dalam hal ini adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Berikut ini contoh kata-kata yang diterjemahkan siswa ke dalam bahasa Indonesia.

*Kasi-asiji manggeku* → miskinji ayahku

*Talekbak tonja* → tidak mau tonja

*Bangkenga cinik* → kakika liak

Ketiga kalimat di atas, sudah hampir benar. Kesalahan pada ketiga kalimat diatas terletak pada diksi atau pilihan kata yang digunakan dalam menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Pada kalimat pertama terjadi kesalahan pada kata *kasi-asiji* yang diterjemahkan menjadi *miskinji*, yang perlu diperbaiki yaitu penggunaan kata *ji* seharusnya menjadi miskin memang ayahku. Sedangkan pada kalimat kedua seharusnya kata *tonja* diterjemahkan menjadi *juga*. Dan pada kalimat ketiga seharusnya diterjemahkan menjadi *kaki kita lihat*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penerjemahan harafiah berikut ini.

<p>(1) <u>Kasi-asiji</u></p> <p>↓</p> <p>Miskin Cuma</p>	<p><u>manggeku</u></p> <p>↓</p> <p>ayahku</p>
<p>(2) <u>Talekbak</u></p> <p>↓</p> <p>Tidak pernah</p>	<p><u>tonja</u></p> <p>↓</p> <p>juga saya</p>

## 2. Kemampuan Menerjemahkan secara bebas *Kelong* Makassar ke dalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara.

pada umumnya kemampuan menerjemahkan secara bebas pun bisa dikatakan belum memadai. Dalam hal ini ketidakmampuan siswa menerjemahkan secara bebas *Kelong* Makassar ke dalam Bahasa Indonesia disebabkan oleh sulitnya merangkai kata untuk menyusun kalimat dari bahasa

yang satu ke bahasa sasaran. Selain itu, diksi yang digunakan pun seharusnya diksi yang relevan dengan makna yang akan disampaikan oleh *kelong* tersebut.

Berikut ini contoh penerjemahan secara bebas yang diterjemahkan oleh siswa.

(3) *Tuna memangi anrongku* → *ibuku memang rendah*

(4) *Kasi-asiji manggeku* → *ayahku miskin*

(5) *Katea tonja* → *saya juga tidak mau*

(6) *Nitunai tallasakku* → *hidupku direndahkan*

Pada kutipan bait *kelong* di atas, kata *tuna* pada bait pertama dan kata *nitunai* pada bait ke empat, seharusnya dibedakan. Kata *tuna* pada bait pertama sebaiknya menggunakan kata *miskin* saja karena kata yang menyertainya adalah kata “ibu” jadi tidak pantas diartikan menjadi *ibuku memang rendah* sedangkan kata *nitunai* sudah bagus menggunakan kata *direndahkan*.

Aspek lain yang mempengaruhi ketidakmampuan siswa menerjemahkan *kelong* Makassar ke dalam bahasa Indonesia terjadi pada struktur kalimat. Siswa sering tidak mengikuti struktur bahasa Indonesia yaitu SPOK. Seharusnya siswa menerjemahkan *kelong* Makassar ke dalam bahasa Indonesia berdasarkan struktur bahasa Indonesia yang baik dan benar yaitu SPOK sehingga makna yang disampaikan oleh *kelong* tersebut dapat tersampaikan.



### 3. Analisis Setiap Aspek Penilaian

#### a. Diksi/pilihan kata

Penggunaan diksi/pilihan kata dalam menerjemahkan *kelong* Makassar ke dalam bahasa Indonesia sudah cukup bagus, namun masih terpengaruh oleh bahasa Makassar setiap mengartikan kata kedalam bahasa Indonesia.

Contohnya :

(7) Nikana sare anne ri lino

↓  
Dibilang kasi ini di dunia

(8) Lakba kuparekji tekne

↓  
Tawar kubikinji manis

Kesalahan pada kalimat pertama terletak pada kata *sare* yang diterjemahkan menjadi kasi. Kata *kasi* dalam bahasa Indonesia bukan merupakan kata yang baku. Jadi sebaiknya menggunakan kata *beri* atau *pemberian*. Pada kalimat kedua kata *kuparekji* diterjemahkan menjadi *kubikinji*. Karena Kata *kubikinji* juga masih terkontaminasi dengan kata bahasa Makassar dan bukan merupakan kata yang baku dalam bahasa Indonesia. Sebaiknya kalimat di atas diterjemahkan menjadi :

(9) Yang namanya pemberian di dunia ini

(10) Tawar kujadikan manis

### **b. Struktur kalimat**

Penggunaan struktur kalimat dalam menerjemahkan *kelong* Makassar ke dalam bahasa Indonesia bisa dikatakan sudah cukup bagus namun masih banyak siswa yang belum mengikuti struktur kalimat dalam bahasa Indonesia.

(11) *Miskin betul ibuku*

*Miskin ayahku*

*Tidak mau saya*

*Direndahkan hidupku*

Kesalahan pada kalimat di atas, terletak pada struktur kalimat yang mengikuti struktur kalimat bahasa Makassar (PSOK) bukan struktur bahasa Indonesia (SPOK). Siswa banyak melakukan kesalahan struktur kalimat karena mengartikan *kelong* Makassar kata demi kata padahal dalam penerjemahan secara bebas harus mengikuti struktur bahasa sasaran.

Sebaiknya kalimat di atas ditulis :

(12) *Ibuku memang miskin*

*Ayahku juga miskin*

*Saya tidak mau*

*Hidupku direndahkan*

### **c. Makna kalimat**

Dalam menerjemahkan *kelong* Makassar ke dalam bahasa Indonesia sangat penting makna yang terkandung didalamnya. Yaitu dengan memperhatikan diksi dan struktur yang baik sehingga makna yang disampaikan oleh *kelong* tersebut dapat sampai kepada pembacanya.

Contohnya :

(13) *Tidak selalu manis*

*Kata ini diberi di dunia*

*Kaki yang melihat*

*Pergi duluan bertukar*

Kesalahan pada terjemahan *kelong* di atas, terletak pada diksi dan struktur kalimat dalam bahasa Indonesia sehingga maknanya kurang dapat dipahami.

Sebaiknya *kelong* di atas diterjemahkan menjadi :

(14) *Tidak selalu manis*

*Yang namanya pemberian di dunia ini*

*Lihatlah kaki itu*

*Bergantian ke depan*

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan penyajian hasil analisis data dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan tentang kemampuan menerjemahkan *kelong* Makassar ke dalam bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara sebagai berikut.

1. Kemampuan menerjemahkan secara harafiah *kelong* Makassar ke dalam bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara belum memadai. Hasil tersebut dapat dilihat pada persentase siswa yang memperoleh skor 70 ke atas tidak mencapai kriteria yang ditentukan yaitu 85 %. Dari 59 jumlah sampel, hanya 5 siswa (8 %) yang memperoleh skor di atas 70 dan 54 siswa (92 %) yang memperoleh skor di bawah 70.
2. Kemampuan menerjemahkan secara bebas *kelong* Makassar ke dalam bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara belum memadai. Hasil tersebut dapat dilihat pada persentase siswa yang memperoleh skor 70 ke atas tidak mencapai kriteria yang ditentukan yaitu 85 %. Dari 59 jumlah sampel, hanya 4 siswa (7 %) memperoleh skor di atas 70 dan 55 siswa (93 %) yang memperoleh skor di bawah 70.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, perlu dikemukakan beberapa saran sebagai bahan masukan kepada guru dan siswa sebagai berikut.

1. Sebaiknya pembelajaran bahasa daerah tetap diajarkan karena merupakan salah satu kekayaan Indonesia yang harus dijaga dan dilestarikan.
2. Sebaiknya guru melatih kemampuan berbahasa daerah kepada siswa agar bahasanya tidak terlupakan terutama dalam pembelajaran khususnya tentang menerjemahkan *kelong* Makassar ke dalam Bahasa Indonesia.
3. Bagi siswa sebaiknya membiasakan diri berbahasa daerah agar para siswa tetap mengetahui bahasa daerahnya.

### Daftar Pustaka

- Chaer, Abdul. 1998. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Daeng, Kembong. 2005. *Bahan Ajar Bahasa Makassar*. Makassar : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Makassar.
- Daeng, Kembong & Syamsuddin, Bahtiar. 2005. *Sintaksis Bahasa Makassar*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Daeng, Kembong & Syamsuddin, Bahtiar. 2014. *Bahan Ajar Bahasa Makassar*. Makassar : Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar.
- Djumingin, Sulastriningsih. Rosida, Vivi. Dan Bakhtiar. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Hakim, Chaeruddin. 2006. *Kitab Kelong Makassar*. Makassar : Gora Pustaka Indonesia.
- Hoed, Benny H. 1992. *Kala dalam Novel Fungsi dan Terjemahannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Junaedi, Fajar. 2015. *Menulis Kreatif Panduan Penulisan Ilmiah*. Jakarta : Prenamedia Group.
- Kasupardi, Endang & Supriatna. 2010. *Pengembangan Keterampilan Menulis*. Jakarta : Trans Mandiri Abadi.
- Kurniah. 2001. Kemampuan Siswa Kelas 1 SLTP Negeri 6 Makassar Menerjemahkan Kalimat Bahasa Indonesia ke dalam Kalimat Bahasa Makassar yang Berbahasa Ibu Non-Bahasa Makassar. *Skripsi*. Makassar : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Makassar.
- Kusmana, Suherli. 2010. *Guru Bahasa Indonesia Profesional*. Jakarta : Sketsa Aksara Lalitya.
- Mappau, Ramlah dkk. 2008. *Bunga Rampai*. Kendari : Departemen Pendidikan Nasional Kendari.
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta : BPFE.

- Rumanti, Maria Assumpta. 2002. *Dasar-dasar Public Relations Teori dan Praktik*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Susilana, Rudi. & Riyana Cepy. 2009. *Media pembelajaran (hakikat, pengembangan, pemanfaatan dan penilaian)*. Bandung : Cv Wacana Prima.
- Sutjarso dan Azis. 2006. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tika, Zainuddin dkk. 2015. *Pappilajarang Basa Mangkasara*. Makassar : Lembaga Kajian dan Penulisan Sejarah Budaya Sulawesi Selatan.
- Trijono, Rachmat. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Depok : Papas Sinar Sinarti.
- Widyamartaya, A. 1989. *Seni Menerjemahkan*. Yogyakarta : Kanisius (anggota IKAPI).

# LAMPIRAN



## Lampiran 1

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### Petunjuk :

1. Tulislah Nama, Kelas, Nis, dan Nomor urut
2. Terjemahkanlah *kelong* Makassar modern di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan cara :
  - a. Terjemahan secara harafiah (kata per kata)
  - b. Terjemahan secara bebas

#### Soal :

- ***Kelong moderen***

#### ***BANGKENG CINIK***

Cipt. Iwan Tompo

Voc. Iwan Tompo

*Tuna memangi anrongku*  
*Kasi-asiji manggeku*  
*Katea tonja*  
*Nitunai tallasakku*  
     *Manna sunggu empoannu*  
     *Talekba tonja nupatiru*  
     *Taku kasukmang*  
     *Kalengku appalak ri kau*  
*Massing-massingki katte*  
*Akboya ritallasakta*  
*Nujunjung kamma*  
*Sunggunu anne ri lino*  
     *Tenantu natuli tekne*  
     *Nikana sare anne rilino*  
     *Bangkenga cinik*  
     *Sisambe mange ri olo*

- ***Kelong tradisional :***

*Kamase memanga nakke*  
*Manna memang ri ballakku*  
*Mangku mallakbang*  
*Kuerang tonji kamaseku*  
     *Kamaseku minne nakke*  
     *Kumallewai pakmaik*  
     *Mangku nisare*  
     *Lakba kuparekji tekne*

LEMBAR JAWABAN

Nama :

Stambuk :

Kelas :

[illegible]

**Lampiran 3. Perolehan Skor Mentah Menerjemahkan Secara Harafiah Kelong Makassar ke dalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara**

No.	Kode sampel	Pemeriksa 1	Pemeriksa 2	Skor mentah	$N = \frac{s}{sm} \times 100$
1	2	3	4	5	6
1.	01	60	62	61	61
2.	02	41	42	41,5	41,5
3.	03	32	21	26,5	26,5
4.	04	41	43	42	42
5.	05	30	32	31	31
6.	06	37	36	35	35
7.	07	36	36	36	36
8.	08	40	40	40	40
9.	09	40	42	41	41
10.	10	61	61	61	61
11.	11	41	44	42,5	42,5
12.	12	38	37	37,5	37,5
13.	13	70	75	72,5	72,5
14.	14	34	35	34,5	34,5
15.	15	36	36	36	36
16.	16	38	38	38	38
17.	17	41	47	44	44

1	2	3	4	5	6
18.	18	35	37	36	36
19.	19	43	45	44	44
20.	20	45	48	46,5	46,5
21.	21	30	30	30	30
22.	22	32	34	33	33
23.	23	31	32	31,5	31,5
24.	24	31	33	47,5	47,5
25.	25	70	70	70	70
26.	26	60	61	60,5	60,5
27.	27	60	62	61	61
28.	28	71	74	72,5	72,5
29.	29	70	73	71,5	71,5
30.	30	40	41	40,5	40,5
31.	31	39	39	39	39
32.	32	38	41	39,5	39,5
33.	33	41	43	42	42
34.	34	40	42	41	41
35.	35	36	39	37,5	37,5
36.	36	33	33	33	33
37.	37	32	36	34	34
38.	38	30	30	30	30

1	2	3	4	5	6
39.	39	50	51	50,5	50,5
40.	40	38	41	39,5	39,5
41.	41	34	37	35,5	35,5
42.	42	30	30	30	30
43.	43	36	38	37	37
44.	44	35	35	35	35
45.	45	34	37	35,5	35,5
46.	46	42	42	42	42
47.	47	1	1	1	1
48.	48	73	74	73,5	73,5
49.	49	35	35	35	35
50.	50	42	45	43,5	43,5
51.	51	30	32	31	31
52.	52	33	30	31,5	31,5
53.	53	36	36	36	36
54.	54	36	35	35,5	35,5
55.	55	34	31	32,5	32,5
56.	56	38	38	38	38
57.	57	43	44	43,5	43,5
58.	58	36	37	36,5	36,5
59.	59	44	45	44,5	44,5

**Lampiran 4. Perolehan Skor Mentah Menerjemahkan Secara Bebas *Kelong* Makassar ke dalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara**

No.	Kode sampel	Pemeriksa 1	Pemeriksa 2	Skor mentah	$N = \frac{s}{sm} \times 100$
1	2	3	4	5	6
1.	01	24	24	24	24
2.	02	23	24	23,5	23,5
3.	03	14	16	15	15
4.	04	42	48	45	45
5.	05	3	3	3	3
6.	06	16	18	17	17
7.	07	17	18	17,5	17,5
8.	08	34	33	33,5	33,5
9.	09	38	40	39	39
10.	10	43	44	43,5	43,5
11.	11	23	24	23,5	23,5
12.	12	15	16	15,5	15,5
13.	13	50	52	51	51
14.	14	22	24	23	23
15.	15	15	17	16	16
16.	16	15	15	15	15
17.	17	58	50	54	54

1	2	3	4	5	6
18.	18	23	25	24	24
19.	19	49	52	50,5	50,5
20.	20	50	52	51	51
21.	21	14	20	17	17
22.	22	19	19	19	19
23.	23	14	15	14,5	14,5
24.	24	13	15	14	14
25.	25	74	77	75,5	75,5
26.	26	45	46	45,5	45,5
27.	27	49	49	49	49
28.	28	76	78	77	77
29.	29	76	77	76,5	76,5
30.	30	48	50	49	49
31.	31	38	47	42,5	42,5
32.	32	24	24	24	24
33.	33	30	33	31	31
34.	34	33	35	34	34
35.	35	24	25	24,5	24,5
36.	36	24	26	25	25
37.	37	22	25	23,5	23,5
38.	38	20	23	21,5	21,5

1	2	3	4	5	6
39.	39	40	43	41,5	41,5
40.	40	25	26	25,5	25,5
41.	41	24	25	24,5	24,5
42.	42	24	21	22, 5	22, 5
43.	43	41	39	40	40
44.	44	30	28	29	29
45.	45	25	25	25	25
46.	46	31	31	31	31
47.	47	3	3	3	3
48.	48	73	70	71,5	71,5
49.	49	24	24	24	24
50.	50	40	31	35,5	35,5
51.	51	21	25	23	23
52.	52	23	26	24,5	24,5
53.	53	24	26	25	25
54.	54	25	26	25,5	25,5
55.	55	25	26	25,5	25,5
56.	56	25	26	25,5	25,5
57.	57	40	31	35,5	35,5
58.	58	28	29	28,5	28,5
59.	59	23	25	24	24



**Lampiran 5. Nilai untuk Setiap Aspek Penilaian pada penerjemahan secara Harafiah *Kelong* Makassar ke dalam Bahasa Indonesia.**

No	Kode sampel	Ketepatan Diksi	Ejaan dan Tata Tulis	total
1	2	3	4	5
1.	01	32	30	60
2.	02	20	21	41
3.	03	11	21	32
4.	04	21	20	41
5.	05	10	20	30
6.	06	13	24	37
7.	07	12	24	36
8.	08	20	20	40
9.	09	20	20	40
10.	10	30	31	61
11.	11	21	20	41
12.	12	13	25	38
13.	13	39	31	70
14.	14	12	22	34
15.	15	13	23	36
16.	16	13	25	38
17.	17	20	21	41
18.	18	12	23	35

1	2	3	4	5
19.	19	22	21	43
20.	20	22	23	45
21.	21	10	20	30
22.	22	11	21	32
23.	23	10	21	31
24.	24	11	20	31
25.	25	39	31	70
26.	26	30	30	60
27.	27	30	30	60
28.	28	39	32	71
29.	29	39	31	70
30.	30	20	20	40
31.	31	19	20	39
32.	32	13	25	38
33.	33	20	21	41
34.	34	20	20	40
35.	35	13	23	36
36.	36	11	22	33
37.	37	11	21	32
38.	38	10	20	30
39.	39	29	21	50

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
40.	40	13	25	38
41.	41	12	22	34
42.	42	10	20	30
43.	43	13	23	36
44.	44	12	23	35
45.	45	12	22	34
46.	46	20	22	42
47.	47	1	1	1
48.	48	38	35	73
49.	49	12	22	35
50.	50	20	22	42
51.	51	10	20	30
52.	52	11	22	33
53.	53	12	24	36
54.	54	12	24	36
55.	55	11	23	34
56.	56	13	25	38
57.	57	20	23	43
58.	58	12	24	36
59.	59	21	23	44

**Pemeriksa 1**

**Lampiran 6. Nilai untuk Setiap Aspek Penilaian pada penerjemahan secara Bebas *Kelong* Makassar ke dalam Bahasa Indonesia.**

No.	Kode sampel	Diksi/pilihan kata	Struktur kalimat	Makna kalimat	Total
1	2	3	4	5	6
1.	01	8	9	7	24
2.	02	8	9	6	23
3.	03	6	4	4	14
4.	04	15	15	12	42
5.	05	1	1	1	3
6.	06	6	6	4	16
7.	07	6	6	5	17
8.	08	12	12	10	34
9.	09	13	13	12	38
10.	10	15	14	14	43
11.	11	6	7	10	23
12.	12	5	4	6	15
13.	13	15	15	20	50
14.	14	7	6	9	22
15.	15	7	4	4	15
16.	16	6	5	4	15
17.	17	22	13	13	58
18.	18	7	6	10	23

1	2	3	4	5	6
19.	19	15	15	19	49
20.	20	15	15	20	50
21.	21	5	5	4	14
22.	22	5	5	9	19
23.	23	5	5	4	14
24.	24	5	4	4	13
25.	25	22	22	30	74
26.	26	15	16	14	45
27.	27	14	15	20	49
28.	28	22	22	32	76
29.	29	23	23	30	76
30.	30	14	14	20	48
31.	31	13	13	12	38
32.	32	7	6	11	24
33.	33	14	6	10	30
34.	34	14	8	11	33
35.	35	7	7	10	24
36.	36	7	7	10	24
37.	37	6	6	10	22
38.	38	6	5	9	20
39.	39	14	14	12	40

1	2	3	4	5	6
40.	40	8	7	10	25
41.	41	7	7	10	24
42.	42	6	6	9	24
43.	43	10	10	19	41
44.	44	8	8	12	30
45.	45	7	7	11	25
46.	46	10	9	12	31
47.	47	1	1	1	3
48.	48	22	23	26	73
49.	49	7	7	10	24
50.	50	9	9	12	40
51.	51	6	6	9	21
52.	52	7	6	10	23
53.	53	7	7	10	24
54.	54	7	7	11	25
55.	55	7	6	10	25
56.	56	7	7	11	25
57.	57	10	8	12	40
58.	58	8	8	12	28
59.	59	7	6	1	23

**Pemeriksa 1**

**Lampiran 7. Nilai untuk Setiap Aspek Penilaian pada penerjemahan secara Harafiah *Kelong* Makassar ke dalam Bahasa Indonesia.**

No	Kode sampel	Ktepatan Diksi	Ejaan dan Tata Tulis	total
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1.	01	30	30	62
2.	02	20	22	42
3.	03	11	20	21
4.	04	21	22	43
5.	05	10	22	32
6.	06	13	23	36
7.	07	12	24	36
8.	08	20	20	40
9.	09	21	21	42
10.	10	31	30	61
11.	11	22	22	44
12.	12	13	24	37
13.	13	40	35	75
14.	14	13	22	35
15.	15	12	24	36
16.	16	13	25	38
17.	17	22	25	47
18.	18	13	24	37

1	2	3	4	5
19.	19	22	23	45
20.	20	24	24	48
21.	21	10	20	30
22.	22	12	22	34
23.	23	11	21	32
24.	24	12	21	33
25.	25	38	32	70
26.	26	30	31	61
27.	27	31	31	62
28.	28	39	35	74
29.	29	39	34	73
30.	30	21	20	41
31.	31	18	21	39
32.	32	14	27	41
33.	33	21	22	43
34.	34	20	22	42
35.	35	14	25	39
36.	36	10	23	33
37.	37	12	24	36
38.	38	10	20	30
39.	39	30	21	51



1	2	3	4	5
40.	40	14	27	41
41.	41	14	23	37
42.	42	10	20	30
43.	43	14	24	38
44.	44	12	23	35
45.	45	13	24	37
46.	46	19	23	42
47.	47	1	1	1
48.	48	39	35	74
49.	49	12	23	35
50.	50	21	24	45
51.	51	11	21	32
52.	52	10	20	30
53.	53	13	23	36
54.	54	12	23	35
55.	55	11	20	31
56.	56	14	24	38
57.	57	20	24	44
58.	58	12	25	37
59.	59	21	24	45

**Pemeriksa 2**

**Lampiran 8. Nilai untuk Setiap Aspek Penilaian pada penerjemahan secara Harafiah *Kelong* Makassar ke dalam Bahasa Indonesia.**

No.	Kode sampel	Diksi/pilihan kata	Struktur kalimat	Makna kalimat	Total
1	2	3	4	5	6
1.	01	8	8	8	24
2.	02	9	8	7	24
3.	03	6	5	5	16
4.	04	16	15	13	48
5.	05	1	1	1	3
6.	06	7	6	5	18
7.	07	6	6	6	18
8.	08	13	13	10	33
9.	09	13	14	13	40
10.	10	16	14	14	44
11.	11	7	7	10	24
12.	12	5	4	7	16
13.	13	16	15	21	52
14.	14	8	7	9	24
15.	15	7	5	5	17
16.	16	6	4	5	15
17.	17	22	14	14	50
18.	18	7	7	11	25

1	2	3	4	5	6
19.	19	16	16	20	52
20.	20	15	16	21	52
21.	21	6	5	9	20
22.	22	5	5	9	19
23.	23	5	6	4	15
24.	24	23	22	30	15
25.	25	16	16	14	77
26.	26	14	15	20	46
27.	27	22	23	33	49
28.	28	24	23	30	78
29.	29	15	15	20	77
30.	30	12	13	12	50
31.	31	8	6	10	47
32.	32	14	7	11	24
33.	33	15	9	11	33
34.	34	7	8	10	35
35.	35	8	8	10	25
36.	36	7	8	10	26
37.	37	7	6	10	25
38.	38	15	15	13	23
39.	39	8	8	10	43

1	2	3	4	5	6
40.	40	7	8	10	26
41.	41	8	7	9	25
42.	42	10	11	20	21
43.	43	9	9	12	39
44.	44	7	7	11	28
45.	45	10	9	12	25
46.	46	1	1	1	31
47.	47	21	23	26	3
48.	48	21	23	26	70
49.	49	7	7	10	24
50.	50	9	9	12	31
51.	51	7	6	10	25
52.	52	7	6	11	26
53.	53	8	7	11	26
54.	54	7	8	11	26
55.	55	8	7	11	26
56.	56	7	7	12	26
57.	57	10	9	12	31
58.	58	8	8	13	29
59.	59	7	6	10	25

## Pemeriksa 2

Nama: ST KHAIRUN NIZZA

NIS : 150633

Kelas : VII C

No. urut: 18

### Jawaban

a. Penerjemahan secara harafiah

• Kelong Modern

P1 :

penerjemahan secara harafiah

B = 38 E = 35

Rendah memang ibuku

Miskin ayah saya

penerjemahan secara bebas

tidak mau juga

D = 22 S = 23 M = 26

dirindahkan hidupku

T = 23

Meski dirajamu tinggi

Tidak pernah kau berikan

Tidak saya mengingat

diriku meminta kepadamu

Masing-masing kita

mencari hidup kita

dibanggakan seperti

kebanggaanmu & dunia

Tidak itu selalu manis  
 Ditata be memberi di dunia  
 kaki yang melihat  
 berganti pergi ke depan

- Kelong Tradisional  
 kasih memang saya  
 meski memang di rumahku  
 biarpun tidak ~~reka~~ bagian  
 kubawa juga kasihanku  
 kasih ini saya  
 keseimbangan perasaanmu  
 biarpun diberikan  
 besar kubuat manis

Pu =  
 - penerjemahan bebas  
 D = 39  
 E = 35  
 - penerjemahan bebas  
 D = 21  
 S = 23  
 M = 26

- b. Penerjemahan secara bebas
- Kelong modern

Ibuku memang rendah  
 Ayah saya juga miskin  
 saya juga tidak mau  
 hidupku direndahkan

meski tinggi derajatmu  
 kau <sup>juga</sup> tidak pernah berikan  
 saya tidak mengingat  
 diriku meminta kepadamu

kita masing-masing

mencari hidup

seperti membanggakan

kebanggaanmu di dunia

itu tidak selalu manis

dikata memberi di dunia

kaki yang melihat

berganti ke depan

• Kelong Tradisional

Saya mimang karhan

Biar pun dirumahnya

Biar meski tidak kebagian

kubawa juga karhanku

Saya ini karhan

kesimbangan perasaanku

biarpun saya dibrikan

besar juga saya buat manis

skor tegemahan bebas

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{skor} \times 100}{100} \\ &= \frac{71,5 \times 100}{100} \\ &= 71,5\end{aligned}$$

skor tegemahan terafiah

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{skor} \times 100}{100} \\ &= \frac{73,5 \times 100}{100} \\ &= 73,5\end{aligned}$$

{Jawab}

1 Nama = MUH HAIRUL

KLS = VII.C

NIS = 150625

no urut = 10

2. perjemahan secara harafiah

BENG KANG CINI K

rendah betul orang banyak (banyak)

miskin agahku

tidak mau juga

di rendahkan kehidupanku

biarpun betul kedudukanmu

belum juga di berikan

tidak mengingal-

ditku minta dari kamu

masing-masing kita

mencari kehidupan

di banggakan seperti

kebelakanganmu ini di dunia

tidak itu

pagimana mami ini di dunia

makikku cina-

berkelakuan pergi di dunia



miskin betul saya  
 biar betul di rumahku  
 biar pun kebajikan  
 kubawa juga kasihanku  
 kasihanku ini saya  
 kesetimbangan persahabatan  
 biar pun dikasi  
 sudah kubikin  
 terjemakan secara langsung  
 betul keadaan itu  
 agarli ki sangat mabrim  
 saya si diau mau juga  
 di kendalikan kem diupayakan  
 biar pun betul kedudukan an  
 juga ducum di henilkan  
 jidare meadikga  
 dilika miala dan damu

P1. =

Penerjemahan harafiah = E = 10, E = 20

Penerjemahan secara harafiah =

D. = 6

S. = 9 T = 10

m = 9

p2

Penerjemahan harafiah : B = 10, L = 20

Penerjemahan bebas : D = 7

S = 4

T = 18

m = 14

NAMA : ROSTA  
 KLS : VII B  
 BIS : 15010  
 NO URUT : 16

1. Kelong moderen :

### KAKI MELIHAT

Direndahkan memang orang tuaku  
 miskin ayahnya  
 saya tidak mau  
 direndahkan hidungku  
 biar baik kedudukanmu.  
 biar baik kedudukanmu  
 tidak terpikir  
 diridha tidak kemana pada dirimu.  
 masing-masing diridha  
 Mencari kehidupan sendiri  
 Bangga begitu  
 ketayaan dunia.  
 tidak selalu juga  
 Kita diberi kemampuan di dunia.  
 kaki melihat  
 bergantian dari hari kehari

P3 =  
 penerimaan, secara harafiah  
 $\Rightarrow P = 39, E = 32$   
 penerimaan secara bebas  
 $D = 22$   
 $S = 23, T = 35$   
 $M = 32$

Kelong tradisional :

miskin memang saya  
 biar memang dirumahnya  
 semua di rumah  
 kubawa juga susahku  
 susahku dirumahnya ini  
 Seimbangkan perasaan

semua diberi  
 sebar saya bikin manis

Pemerjemahan secara bebas

orang tua tidak memang ~~miskin~~ direndahkan

ayahku miskin

saya tidak mau

hidupku direndahkan

Biar baik kedudukannya

Kau juga tidak pernah tirun

tidak tereski ✓

diriku tidak meminta pada diriku

masing-masing diriku

mencari kehidupan sendiri

Begitu bangga

keayaan di dunia

tidak seraiu juga

kita diberikan nikmat di dunia

kaki melangkah

pergantian hari demi hari

Pemerjan: 6

4. Pemerjan huruf

D = 34, L = 33

• Pemerjan huruf

D = 34

L = 33 T = 2

M = 33

(1) Nilai kuantitatif huruf

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor} \times 100}{100}$$

$$= \frac{228 \times 100}{100}$$

$$= 228,5$$

(1) Nilai kuantitatif bebas

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor} \times 100}{100}$$

$$= \frac{22 \times 100}{100}$$

$$= 22$$

Saya memang miskin ✓

biar memang ~~dumuh~~ di rumah

Semua kebahagiaan

Saya belawan juga susahku

susah diriku ini

seimbang perasaan

Semua diberi

sebar saya dijadikan manis

Nama = Muli Julianman

Kelas = VII-B

NIS = 150603

- Secara harafiah

\*Keleng moderen:

Miskin memang orang tua

Miskin ayahku

Tidak mau juga

Direndahkan hidupku

Baru sungguh kebutuhanmu

Tidak pernah juga diberi

Tidak kupikirkan

Diriku meminta pada dirimu

Masing-masing kita

Mencari kebutuhan

Dibanggakan sekali

Sungguh ini di dunia

Tidak selalu manis

Ditolong beri ini di dunia

Kaki kita diikat

Bergantian pergi pulang

\*Keleng tradisional:

Kasihku memang aku

Baru memang di rumahku

Baru pun terbagi semua

Saya bawa juga kasihanku

Kasihanku ini saya

Kuimbangkan perasaanmu

Baru pun diberi

Luas kubikin manis

Ps.  
Penggunaan secara harafiah  
sudah selamanya  $\Rightarrow$  14

Penggunaan secara bebas

D = 13

S = 13

M = 15

TR = 38

- Secara 'kelas

\* kelong modern

orang tuaku memang miskin

ayahku miskin

Tidak mau juga

menolong

Biar sungguh kedukaanmu

Tidak pernah juga diberi

Tidak kupikirkan

kita masing-masing

mencari kehidupan

Di bangkai sekali

Sungguh ini di dunia

Tidak selalu manis

Yang namanya penderitaan itu di dunia

Kita melihat kaki

bergantian sama jalan

✓ Berikan meminta pada dirimu

\* kelong tradisional

Aku memang kasihan

Biar memang di rumahku

Biarpun terbeli semua

kasihanku, Saya bawa juga

Saya ini kasihanmu

Perasaanmu kumbangkan

Biarpun diberi

luas saya bpin manis

\* Perhitungan 2 =

P! harafiah

D = 39

E = 31

P! bina

D = 23

S = 28

M = 30

→ Nilai pengimahan harafiah

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor} \times 100}{100}$$

$$= \frac{71,5 \times 100}{100}$$

$$= 71,5$$

+ Nilai pengimahan bina

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor} \times 100}{100}$$

$$= \frac{26,5 \times 100}{100}$$

$$= 26,5$$

NAMA : MELIADI

KELAS : 11 A

NISS :

No URUT : 10

Terjemahan Secara Harafiah

• kelong moderen

BANGKENG CILIK

Macam

Tuna memangsi anungku  
miskin memang dia ibuku

kasi-asji manggeku  
miskin dia ayahku

Katek bongak  
lidak mau saya

ni lungi talusaku  
di miskin kan hiduku

Mama sunggu empoangku  
biar tinggi kedudukan  
~~man~~

Talekba leja nupatitu  
tidak pernah juga di kasih

taku kasukmang  
tidak saya terfikirkan

kalongku apilalak niku  
diriku ~~miskin~~ miskin di kani

Masing-masing kalle  
masing-masing kalle semua

P1  
Terjemahan harafiah → D = 39  
E = 31  
Terjemahan bebas  
D = 15  
S = 15  
M = 20

P2  
Terjemahan harafiah :  
D = 40  
E = 35  
Terjemahan bebas :  
D = 16, S = 15, M =

Nilai Terjemahan harafiah :  
Nilai =  $\frac{\text{Skor} \times 100}{100}$   
=  $\frac{72,5 \times 100}{100}$   
= 72,5

Nilai Terjemahan bebas :  
Nilai =  $\frac{\text{Skor} \times 100}{100}$   
=  $\frac{51 \times 100}{100}$   
= 51

aku juga melalainya  
menanti di kehidupan.

aku juga akan  
kau hancurkan seperti

yang ada di dunia  
perlahan-lahan di dunia

Tenanku nituk lekne  
tidak selalu manis

nikah satu akan nika  
yang kudu akan ku bina kasih di bumi

Bangkaga cih  
kaki kita melihat

sisahe mang nika  
Berganti pergi di depan

### Terjemahan Secara bebas

• kelong Moderen

kaki kita melihat

Ihuku memang miskin  
ayahku juga miskin  
saya tidak mau  
hidup miskin

kami tinggal berdua  
tidak pernah juga di kasih  
saya tidak berputus  
di nika memata ke padamu

kita semua masing-masing  
mencari kehidupan  
seperti kau hancurkan  
di dunia ini kedurukamu

tidak selalu manis  
di bumi ku bina kasih  
kaki kita melihat  
di depan pergi berganti



NAMA: MUSLIADI

Kelas: IPA

Niss: 1

No urut: 10

PT:

Terjemahan secara bebas

Terjemahan secara harfiah

• Kelong Tradisional

Mengeduhkan memang saya  
biat memang di rumahku  
biatpun tersebut  
kubawahi juga kasihanku

Kasihanku ini saya  
kuimbangkan petasanku

Biar pun di beri

tawar ku bikin juga manis

Terjemahan secara bebas

• Kelong Tradisional

Saya memang Mengeduhkan

biat di rumahku memang

biatpun tersebut

Juga ku bawahi kasihanku

ini saya kasihanku

kuimbangkan petasanku

Biar pun di beri

tawar ku bikin juga manis

NATIB ENURADI

tidak bisa dibaca.

nama & A. Adhika

alamat = 0615534310 #1562

- ② / Nama & alamat & nomor rumah & nama
- ② / Alamat & nama & nomor rumah
- ③ / Nama & nomor rumah & nama
- ④ / Nama & nomor rumah & nama

alamat

- ⑤ / Nama & nomor rumah & nama

BP & nama & nomor rumah

alamat & nomor rumah

alamat & nomor rumah

Tanggal & nama

Kami & nomor rumah

Kami & nomor rumah

Nama & nomor rumah

alamat & nomor rumah

Tanggal & nama

Tanggal & nama

Kami & nomor rumah

Nama & nomor rumah

alamat & nomor rumah

alamat

② & Datta Prasad.

It is a good product.

It is a good product.

It is a good product.

It is a good product.

It is a good product.

It is a good product.

It is a good product.

It is a good product.

It is a good product.

It is a good product.

It is a good product.

It is a good product.

## DOKUMENTASI







# PERSURATAN


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**
**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

Kampus Parang Tambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar, 90224  
Telepon (0411) 863540, 861508, 861509, 861510 Faksimile (0411) 861508

**USUL JUDUL PENELITIAN**

1. Nama Mahasiswa : Jumaeda
2. NIM : 1255042004
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa Daerah
4. Tempat/Tanggal Lahir : Maccini Baji, 24 september 1994
5. Judul-judul yang Diajukan :
  - 5.1 : Kemampuan Mengungkapkan Makna Rupama Makassar dengan Menggunakan Media Rekaman pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara
  - 5.2 : Kemampuan Menerjemahkan Kalimat Berita dalam Media Cetak ke dalam Bahasa Makassar pada Kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara
  - 5.3 : Kemampuan Menerjemahkan Naskah Aru Bahasa Makassar ke dalam Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII Negeri 5 Polongbangkeng Utara

Makassar, 24 Agustus 2015

Menegetahui:

Kaprodi Pend. Bhs. Daerah

Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M. Hum.

NIP. 19600919 198601 2 001

Disetujui oleh:

Penasehat Akademik

Muh. Bachtiar Syamsuddin, M.A

NIP. 199590311 199003 2 002

Mahasiswa yang

Bersangkutan

Jumaeda

NIM. 1255042004

**PERSETUJUAN PIMPINAN JURUSAN**

6. Judul yang disetujui :

5.2

7. Dosen yang ditugasi menjadi pembimbing skripsi:

Pembimbing I : Dr. Rembong Daeng M. H.

Pembimbing II : Muh. Bachtiar Syamsuddin

NIP

NIP

Makassar, 24 Agustus 2015

Mengetahui

Ketua Jurusan Bahasa dan  
Sastra Indonesia



Dr. Ramly, M. Hum.

NIP. 19590616 198601 1 002

Tembusan:

1. Ketua Jurusan
2. Penasehat Akademik
3. Pembimbing I
4. Pembimbing II
5. Kasubag Pendidikan
6. Mahasiswa yang Bersangkutan





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

**Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224**

**Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540**

Email: Jbsi.fbs.unm@gmail.com laman: www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

Nomor: <sup>KM</sup>5855 /UN36.5.2/PP/2015

24 Agustus 2015

Lamp. : 1 lembar

Hal : **Permohonan untuk menjadi Pembimbing/Konsultan Penulisan Skripsi**

Yth. : 1. Dr. Kembong Daeng, M.Hum  
2. Muh. Bachtiar Syamsuddin, M.A  
Makassar

Dengan Hormat,

Bapak/Ibu diharapkan bersedia menjadi Pembimbing/Konsultan Penulisan Skripsi mahasiswa:

Nama : Jumaeda  
NIM : 1255042004  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Daerah  
Judul Skripsi :

“Kemampuan Menerjemahkan Kalimat Berita dalam Media Cetak ke dalam Bahasa Makassar pada Kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara”

Atas kesediaan Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.



Ketua Jurusan  
Bahasa dan Sastra Indonesia,

Dr. Ramly, M.Hum.

NIP 19590616 198601 1 002

1. Bersedia/Tidak Bersedia\*  
Sebagai Pembimbing I

(.....)  
Dr. Kembong Daeng, M.Hum

2. Bersedia/Tidak Bersedia\*  
Sebagai Pembimbing II

(.....)  
Muh. Bachtiar Syamsuddin, M.A

\*Coret yang tidak perlu\*





**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata Raya Makassar 90224  
Telepon: (0411) 861508, 861509, 861510 Faksimile: (0411) 861508  
Laman: <http://fbs.unm.ac.id>

**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA  
Nomor: 5012/UN36.5/KM/2015**

**TENTANG  
PENGANGKATAN KOMISI PEMBIMBING**

**a.n. JUMAEDA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA DAERAH  
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

- Membaca : Permohonan pengesahan susunan Komisi Pembimbing bagi mahasiswa.  
Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar penulisan skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya maka dianggap perlu mengangkat Komisi Pembimbing.  
b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu menerbitkan surat keputusannya.  
Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 2003;  
4. Keputusan Presiden Nomor 199 tahun 1998;  
5. Keputusan Presiden Nomor 93 tahun 1999;  
6. Keputusan Presiden Nomor 242/M/2003;  
7. Keputusan Mendikbud Nomor 277/O/1999 Jo Nomor: 200/O/2003;  
8. Keputusan Mendiknas Nomor 025/O/2002;  
9. Keputusan Mendiknas Nomor 158/P/Tahun 2003;

**MEMUTUSKAN**

- Pertama : Mahasiswa yang bernama **Jumaeda, NIM 1255042004**, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, telah memenuhi semua persyaratan pengajuan skripsi dengan judul:  
**"Kemampuan Menerjemahkan Kalimat Berita dalam Media Cetak ke dalam Bahasa Makassar Kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara."**  
Kedua : Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari:  
**1. Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum. (Pembimbing I)**  
**2. M. Bachtiar Syamsuddin, M.A. (Pembimbing II)**  
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.  
Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar  
Pada tanggal : 25 Agustus 2015  
Dekan  
  
**Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.**  
NIP. 196312311988031029

**Tembusan:**

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Penasihat Akademik Mahasiswa ybs.
4. Pembimbing I
5. Pembimbing II
6. Kasubag Pendidikan FBS UNM
7. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

Alamat: Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata Raya Makassar 90224

Telepon: (0411) 861508, 861509, 861510 Faksimile: (0411) 861508

Laman: <http://fbs.unm.ac.id>

Nomor : 3485/UN36.5.1/LT/2016  
Lamp. : 1 (Satu) eksamplar proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 Mei 2016

Yth. Bupati Takalar  
u.p. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Takalar  
Takalar

Disampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu bahwa salah satu persyaratan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar adalah melakukan penelitian skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin penelitian pada instansi atau tempat yang dituju kepada:

Nama : Jumaeda  
NIM : 1255042004  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia  
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah  
Alamat : Kabupaten Takalar  
Nomor Hp : 082343053719  
Lokasi penelitian : SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara Kab. Takalar  
Judul penelitian : Kemampuan Menerjemahkan *Kelong* Makassar kedalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan  
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Anshari, M.Hum  
NIP.19640429 198903 1 003

Tembusan:  
1. Ketua Jur. Bahasa dan Sastra Indonesia  
2. Mahasiswa yang bersangkutan





**PEMPERINTAH KABUPATEN TAKALAR  
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. H. Padjonga Daeng Ngalle No.3 Kabupaten Takalar

Takalar, 27 Mei 2016

Nomor : 070/459/KKBP-V/2016  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a  
Yth. Kepala SMP Negeri 5 Polombangkeng  
Utara Kab. Takalar  
di-  
Tempat

Menindaklanjuti surat Dekan Fak. Bahasa dan Sastra UNM Makassar nomor: 3485/UN.36.5.1/LT/2016, tanggal 24 Mei 2016, perihal izin penelitian, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **JUMAEDA**  
Tempat/Tanggal Lahir : Maccinibaji, 24 September 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mah. Fak. Bahasa dan Sastra UNM Makassar  
Alamat : Panaikang, Desa Massamaturu  
Kec. Polombangkeng Utara Kab. Takalar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja saudara dalam rangka penyusunan *Skripsi* dengan judul :

***"KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN KELONG MAKASSAR KEDALAM BAHASA  
INDONESIA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 POLOMBANGKENG UTARA"***

Yang akan dilaksanakan : Mei s/d Juni 2016  
Pengikut / Peserta : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Takalar;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *Skripsi* kepada Bupati Takalar Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan sepelelunya.

**An. KEPALA KANTOR,**  
Kasi Ketahanan Sosial & Politik



**SYAMSUDDIN, S. Sos**  
Pangkat : Penata  
NIP. 19691231 199401 1 006

**Tembusan :** disampaikan kepada Yth :

1. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan  
Up. Ka. Badan Kesbang Prov. Sulsel di Makassar;
2. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
3. Para Anggota FORKOPINDA Kab. Takalar masing-masing di Takalar;
4. Kepala Bappeda Kab. Takalar di Takalar;
5. Kepala Dinas Dikbudpora Kab. Takalar di Takalar
6. Dekan Bahasa dan Sastra UNM Makassar di Makassar;
7. Sdr.(i) **JUMAEDA** di tempat;
8. Pertinggal....



**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR**  
**DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SMP NEGERI 5 POLONGBANGKENG UTARA**

Alamat : Bontorannu Desa Massamaturu Kec. Polongbangkeng Utara Kab.Takalar  
 Kode Pos 92252 ☎ (0418)-2328016



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 031/ DPKPO/SMP-053/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RUSLAN, S.Pd  
 NIP : 19650301 198903 1 015  
 Pangkat : Pembina TK.I, IV/b  
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : JUMAEDA  
 NIM : 1255042004  
 Jurusan / Fakultas : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia / Fakultas Bahasa dan Sastra

Telah melakukan penelitian dengan judul :

**"KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN KELONG MAKASSAR KE DALAM BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 POLONGBANGKENG UTARA"**

Terhitung sejak bulan Mei sampai dengan Juni 2016

Demikianlah Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Massamaturu

Pada Tanggal : 03 Juni 2016

Kepala Sekolah



**Ruslan, S.Pd**

NIP. 19650301 198903 1 015



### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Penelitian: “Kemampuan Menerjemahkan *Kelong* Makassar ke dalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara”.

Atas Nama Mahasiswa:

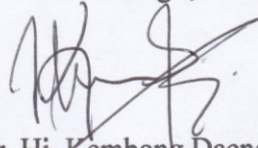
Nama : Jumaeda  
 Nim : 1255042004  
 Prodi : Pendidikan Bahasa Daerah  
 Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas : Bahasa dan Sastra

Setelah dikoreksi dan diperbaiki maka proposal penelitian ini dinyatakan memenuhi persyaratan untuk diseminarkan.

Makassar, Maret 2016

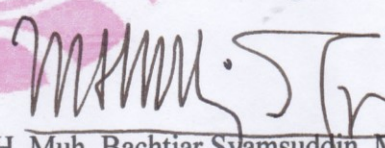
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum.  
 NIP. 1941231 198903 2 005

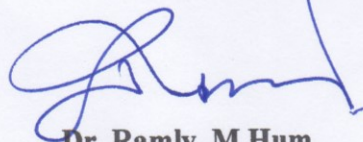
Pembimbing II,



H. Muh. Bachtiar Syamsuddin, M.A.  
 NIP. 19590311 199003 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Dr. Ramly, M.Hum.  
 NIP 19590616 198601 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

Nomor : 2900/UN36.5/LT/2016

6 April 2016

Lamp. : satu rangkap naskah proposal penelitian

Hal : Undangan Seminar Proposal Penelitian

Yth.

1. Dr. Ramly, M.Hum.
2. Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum.
3. H. Muh. Bachtiar Syamsuddin, M.A.
4. Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.
5. Hajrah, S.S., M.Pd.

Makassar

Kami mengundang dengan hormat Bapak/Ibu/Saudara untuk menghadiri Seminar Proposal Penelitian mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia atas nama:

No.	Nama Mahasiswa Nomor Stambuk	Panitia Seminar Proposal Penelitian
1.	Jumaeda 1255042004	1. Moderator : Dr. Ramly, M.Hum. 2. Pembimbing I : Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum. 3. Pembimbing II : H. Muh. Bachtiar Syamsuddin, M.A. 4. Penguji I : Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum. 5. Penguji II : Hajrah, S.S., M.Pd.

Yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

hari/ tanggal : Kamis, 14 April 2016

waktu : 8.00-10.00 Wita

tempat : Ruangan PPG Jurusan BSI Jurusan (Gedung DG 106)

Atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Ketua Jurusan BSI,

Dr. Ramly, M.Hum.

NIP. 195906161986011002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**  
 Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224  
 Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

**TANDA TERIMA UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL  
 MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA FBS UNM**

Nama : *Juwanda*  
 NIM : *1255042004*  
 Program Studi : *Pendidikan Bahasa Daerah*  
 Judul : *Kemampuan Menerjemahkan Kelong Makassar ke dalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara*

No	Nama Dosen	Tanggal Penerimaan	Bersedia Hadir	Tidak Bersedia Hadir	Tanda Tangan	Ket.
1.	<i>Dr. Ramly, M.Hum</i>				<i>[Signature]</i>	
2.	<i>Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum</i>				<i>[Signature]</i>	
3.	<i>H. Muh. Bachtiar Syamsuddin, MA</i>	<i>11/4 2016</i>			<i>[Signature]</i>	
4.	<i>Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.</i>	<i>01 April 2016</i>	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
5.	<i>Hajrah, S.S., M.Pd.</i>		<i>✓</i>		<i>[Signature]</i>	

Makassar,  
 Ketua Jurusan BSI,

Dr. Ramly, M.Hum.

NIP 195906161986011002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA  
Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224  
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Jumaida  
NIM : 1255042004  
Program Studi : PBSO Makassar  
Judul Penelitian : Kemampuan Menjemahkan Kilong Makassar ke dalam  
Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 5  
Polongbangkeng Utara

Saran-Saran:

- Revisi latar belakang
- Perbaiki kesalahan penulisan
- Indikator penilaian disesuaikan dengan rumusan masalah
- Instrumen penelitian harus mewakili jenis kilong (tradisional & moderen)

Makassar,  
Penguji/Pembimbing,

Dr. H. Kumbung Daeng, M. Hum

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA  
Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224  
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Jumarda  
NIM : 1255042004  
Program Studi : PBSO Makassar  
Judul Penelitian : Kemampuan Menerjemahkan Kulong Makassar ke dalam  
Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 5  
Polongbangkeng Utara.

Saran-Saran:

- Lengkapi nomor halaman pada lampiran
- Nomor halaman 35 itu berada di bawah
- Pada hal 8 & 10 = Alwi & Dendy, 2001 ? Tidak ada  
Widya Martaya, 1989 pada D. Pust
- Hal 10 = Tarigan <sup>1986</sup> → 1982

Makassar, 14 April 2016  
Penguji/Pembimbing,

*M. Bahtiar S. M.A.*  
M. Bahtiar S. M.A.

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224  
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Jumaeda  
NIM : 1255042004  
Program Studi : PBSO Makassar  
Judul Penelitian : Kemampuan Menerjemahkan Kelong Makassar ke dalam  
Bahasa Indonesia siswa kelas VII smp Negeri 5  
Polongbangkeng Utara

Saran-Saran:

Perbaiki !

- Penataan kalimat perlu diperhatikan
- Alasan penelitian diperkuat
- Sebaiknya untuk teori penerjemahan yang dimaknai dengan indikator penelitian
- Pertimbangkan kelong yang diteliti pada lingkungan penelitian kalau perlu ditambahkan dengan kelong tradisional

Makassar,  
Penguji/Pembimbing.

*[Signature]*  
HASRAT

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224  
Telepon (0411) 863540, 861508, 861509, 861510 Faksimile (0411) 861508

**LEMBAR PENGESAHAN  
PERSETUJUAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Jumaeda

NIM : 1255042004

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah

Judul Proposal : Kemampuan Menerjemahkan *Kelong* Makassar ke dalam Bahasa Indonesia  
Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara.

No.	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL	TANDA TANGAN
1.	Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum.	Pembimbing I	16/5 - 2016	
2.	Muh. Bachtiar Syamsuddin M.A.	Pembimbing II	15/5 - 2016	
3.	Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.	Penguji I	21/5 - 2016	
4.	Hajrah, S.S., M.Pd.	Penguji II	16/5 - 2016	

Makassar, 12 Mei 2016

Mengetahui:

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Daerah

Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.  
NIP. 19600919 198601 2 001

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Penelitian : “Kemampuan Menerjemahkan *Kelong* Makassar ke dalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara”.

Atas Nama Mahasiswa:

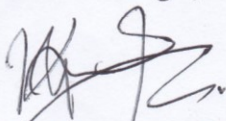
Nama : Jumaeda  
 NIM : 1255042004  
 PRODI : Pendidikan Bahasa Daerah  
 Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas : Bahasa dan Sastra

Setelah dikoreksi dan diperbaiki maka skripsi ini dinyatakan memenuhi persyaratan untuk diseminarkan.

Makassar, 13 September 2016

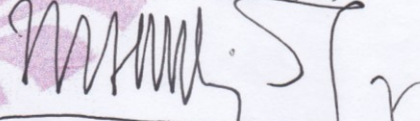
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum.  
 NIP. 19641231 198903 2 005

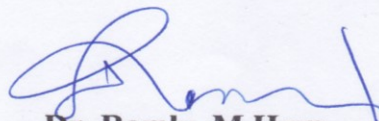
Pembimbing II,



H. Muh. Bachtiar Syamsuddin, M.A.  
 NIP. 19590311 199003 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Ramly, M.Hum.  
 NIP 19590616 198601 1 002





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224  
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Nomor: 6196/UN36.5.2/EP/2016

20 September 2016

Lamp. : satu rangkap naskah hasil penelitian

Hal : Penugasan/Undangan Seminar Hasil Penelitian

Yth.

1. Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum.
2. H. Muh. Bachtiar Syamsuddin, M.A.
3. Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.
4. Hajrah, S.S., M.Pd.

Makassar

Kami mengundang dengan hormat Bapak/Ibu/Saudara untuk menghadiri Seminar Hasil Penelitian mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia atas nama:

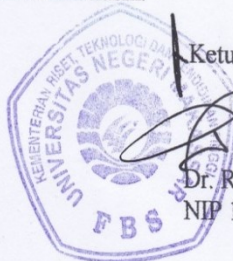
No.	Nama Mahasiswa Nomor Stambuk	Panitia Seminar Hasil Penelitian
1.	Jumaeda 1255042004	1. Ketua/Pembimbing I : Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum. 2. Sekretaris/Pembimbing II : H. Muh. Bachtiar Syamsuddin, M.A. 3. Penguji I : Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum. 4. Penguji II : Hajrah, S.S., M.Pd.

Yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

hari/ tanggal : Kamis, 29 September 2016  
waktu : 8.00-10.00 wita  
tempat : Ruang PPG (DG 106 Lantai 1) FBS

Mengingat pentingnya Seminar Hasil Penelitian ini, diharapkan kehadiran Bapak/ Ibu/ Saudara tepat waktu.

Atas kehadiran Bapak/Ibu/Saudara, diucapkan terima kasih.



Ketua Jurusan BSI,

Dr. Ramly, M. Hum.

NIP 195906161986011002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
 FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA  
 Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224  
 Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

**TANDA TERIMA UNDANGAN SEMINAR HASIL  
 MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA FBS UNM**

Nama : Jumaeda  
 NIM : 1255042004  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah  
 Judul : Kemampuan Menerjemahkan *Kelong* Makassar ke dalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara.

Nama Dosen	Tanggal Penerimaan	Bersedia Hadir	Tidak Bersedia Hadir	Tanda Tangan	Ket
Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum.	27/09/2016	✓			
H. Muh. Bachtiar Syamsuddin, M.A.	27/09-2016	✓			
Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.	27/09/2016	✓			
Hajrah, S.S., M.Pd.	27/09/2016	✓			

Makassar,  
 Ketua Jurusan BSL,

Dr. Ramly, M.Hum.  
 NIP 19590616 198601 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**  
Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224  
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

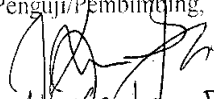
SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Jumaida  
NIM : 1255042004  
Program Studi : PBSO  
Judul Penelitian : Kemampuan Menjemahkan Kalimat Makassar ke dalam  
Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Siswa kelas VII  
SMP Negeri 5 Polongbangkang Utara

Saran-Saran:

- Berikan abstrak, foto, dan kata pengantar
- Pembahasan masih perlu ditambahkan
- Berikan kesalahan yang ditemukan kalimat yang kurang tepat!

Makassar, 29 September 2016  
Penguji/Pembimbing,

  
Dr. Hj. Nembeng Daeng, M. Hum

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**  
Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224  
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

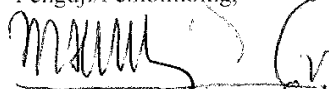
SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Jumada  
NIM : 1255042004  
Program Studi : PBSO  
Judul Penelitian : Kemampuan Menerjemahkan Kelong Makassar ke dalam  
Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 5  
Pohongbangkeng Utara.

Saran-Saran:

- Hal III = Surat pernyataan ditanda-tangani diatas materai
- Hal IV = Kasungguh = Kebahagiaan
- Hal V = Anne skripsi kupa battui mange r
- Hal VI = Jarak antar paragraf diperhatikan
- Hal VII = Pimpiran → Pemimpin
- Hal XI = Riwayat Hidup → halaman berapa
- Lampiran-lampiran setelah halaman FF diteruskan nomornya!

Makassar, 29 Sep 2016  
Penguji/Pembimbing,

  
HM. Bachtiar S, MA

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224  
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Jumaida  
NIM : 1255042004  
Program Studi : PBSO  
Judul Penelitian : Kemampuan Menerjemahkan Kelong Makassar ke dalam  
Bahasa Indonesia Siswa kelas VII SMP Negeri 5  
Polongbangkeng Utara.

Saran-Saran:

- Perbaiki abstrak : tambahkan tujuan, populasi, sampel
- Data dan mental penelitian ke lampiran
- Perbaiki pendahuluan dan penulisan.
- Definisi secara operasional terjemahan harafiah, dan terjemahan bebas.
- Perbaiki pembahasan.

Makassar, 29 September 20  
Penguji/Pembimbing,

*[Signature]*  
Amir

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**  
Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224  
Telepon (0411) 361508, 861509, 861510, 863540

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Jumaeda  
NIM : 1255042004  
Program Studi : PBSO  
Judul Penelitian : Kemampuan Menjumlahkan Kelong Makassar ke dalam  
Bahasa Indonesia Siswa kelas VII SMP Negeri 5  
Polongbangkeng utara.

Saran-Saran:

- perhatikan petunjuk penulis abstrak yg benar!
- perhatikan dengan baik penulisan kalimat dan paragraf yang baik
- kerangka pikir cantumkan hal yang dianalisis
- perhatikan redaksi pd indikator penilaian
- Timpun ulang partikel terjemahan anda

Makassar, 29/9-2016  
Penguji/Pembimbing,

  
HASRAH

Catatan:  
Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

Kampus Parangtumbung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224  
 Telepon (0411) 863540, 861508, 861509, 861510 Faksimile (0411) 861508

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PERSETUJUAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL**

Nama : Jumaeda  
 NIM : 1255042004  
 Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah  
 Judul Proposal : Kemampuan Menerjemahkan *Kelong* Makassar ke dalam Bahasa Indonesia  
 Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara

No.	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL	TANDA TANGAN
1.	Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum.	Pembimbing I	3/10-2016	
2.	H. Muh. Bachtiar Syamsuddin M.A.	Pembimbing II	3/10-2016	
3.	Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.	Penguji I	3 Oktober 2016	
4.	Hajrah, S.S., M.Pd.	Penguji II	6/10-16	

Makassar, 3 Oktober 2016

Mengetahui:

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Daerah

Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.  
 NIP. 19600919 198601 2 001

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Kemampuan Menerjemahkan *Kelong* Makassar ke dalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara.

Atas Nama Mahasiswa:

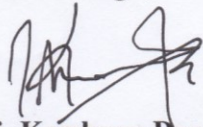
Nama : Jumaeda  
 NIM : 1255042004  
 Prodi : Pendidikan Bahasa Daerah  
 Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas : Bahasa dan Sastra

Setelah dikoreksi dan diperbaiki, skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat diujikan.

Makassar, 3 Oktober 2016

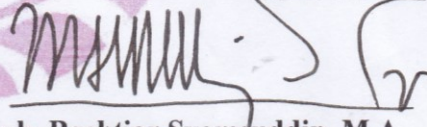
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



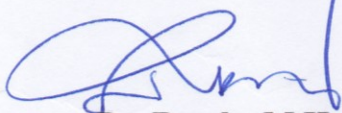
**Dr. Hj. Kembong Daeng, M. Hum.**  
 NIP. 19641231 198903 2 005

Pembimbing II,



**H. Muh. Bachtiar Syamsuddin, M.A.**  
 NIP. 19590311 199003 1 002

Mengetahui  
 Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,



**Dr. Ramly, M. Hum.**  
 NIP 19590616 198601 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224  
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Nomor : 6634/UN36.5.2/EP/2016

17 Oktober 2016

Lamp. : satu eks. Skripsi

Hal : Ujian Sarjana Lengkap (Skripsi)

Yth.

1. Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.
2. Dr. Syamsudduha, M.Hum.
3. Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum.
4. H. Muh. Bachtiar Syamsuddin, M.A.
5. Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.
6. Hajrah, S.S., M.Pd.

Makassar

Dengan hormat,

Kami mengundang Saudara untuk menguji mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia atas nama:

No.	Nama Mahasiswa/ Nomor Stambuk	Panitia Ujian Lengkap	
1.	Jumaeda 1255042004	1. Ketua	: Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.
		2. Sekretaris	: Dr. Syamsudduha, M.Hum.
		3. Pembimbing I	: Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum.
		4. Pembimbing II	: H. Muh. Bachtiar Syamsuddin, M.A.
		5. Penguji I	: Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.
		6. Penguji II	: Hajrah, S.S., M.Pd.

Yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

hari/ tanggal : Jumat, 21 Oktober 2016  
waktu : 9.00-selesai Wita  
tempat : Ruang PPG (DG 106 Lantai 1) FBS

Atas kehadiran Bapak/Ibu/Saudara, diucapkan terima kasih.

✓ Ketua Panitia,

Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.  
NIP 196312311988031029



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA  
Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224  
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

**TANDA TERIMA UNDANGAN UJIAN SKRIPSI  
MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA FBS UNM**

Nama : JUMAEDA  
NIM : 1255042004  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah  
Judul : Kemampuan Menegemahkan Kelong Makassar ke dalam Bahasa Indonesia Siswa kelas VII SMP. Negeri 5 Polongbangkeng Utara.

No	Nama Dosen	Tanggal Penerimaan	Bersedia Hadir	Tidak Bersedia Hadir	Tanda Tangan	Ket.
1.	Dr. H. Syarifuddin Dollah, M. Pd.	18-10-2016	✓			
2.	Dr. Syamsudduha, M. Hum.	18-10-2016	✓			
3.	Dr. Hj. Kembong Daeng, M. Hum.	18-10-2016	✓			
4.	H. Muh. Bachkar Syamsuddin, M. A.	18/10-2016	✓			
5.	Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M. Hum.	18/10-2016	✓			
6.	Hajrah, S.S., M. Pd.	18/10-2016	✓			

Makassar,  
Ketua Jurusan BSL  
  
Dr. Ramly, M. Hum  
NIP 195906161986011002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224  
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540  
Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA UJIAN LENGKAP

Nama Mahasiswa : JUMAEDA  
NIM : 1255042004  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah  
Judul Penelitian : Kemampuan Menerjemahkan Kelong Makassar ke dalam Bahasa Indonesia Siswa kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara

SARAN-SARAN:

1. Bulatkan persentase pada hasil penelitian
2. Kalan skor dan nilai jangan dibulatkan
3. Perbaiki penulisan loutarak, dan penulisan kata dalam bahasa Makassar.

Makassar, .....

Penguji/Pembimbing

Dr. Hj. Kembong Daeng, M. Hum.





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA UJIAN LENGKAP

Nama Mahasiswa : JUMAEDA  
NIM : 1255042004  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah  
Judul Penelitian : Kemampuan Menerjemahkan Kalong Makassar ke dalam  
Bahasa Indonesia Siswa kelas VII SMP Negeri 5  
Polongbangkeng Utara

SARAN-SARAN:

- Hal XII = Riwayat Hidup terakhir telah  
bukan Halaman 84
- Lampiran - lampiran dilengkapi nomor  
halamannya

Makassar, 21 - 10 - 2016

Penguji/Pembimbing

H. Muh. Bachtiar Syamsuddin, M



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224  
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540  
Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA UJIAN LENGKAP

Nama Mahasiswa : JUMAEDA  
NIM : 265042004  
Program Studi : PBSO  
Judul Penelitian : Kemampuan Menegjemahkan Kelong Makassar ke dalam  
Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri  
5 Polongbangkeng Utara.

SARAN-SARAN:

Makassar, 21 Oktober 2016  
Penguji/Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M. Hum.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

**FAKULTAS BAHASA DAN SAstra**

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA UJIAN LENGKAP

Nama Mahasiswa : JUMAEDA  
NIM : 1355042004  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah  
Judul Penelitian : Kemampuan Menerjemahkan Kulong Makassar ke dalam Bahasa Indonesia Siswa kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara

SARAN-SARAN:

- abstrak penulis abstrak ditinjau dicermati kembali
- + simpulan
- perbaiki kalimat yg kurang efektif
- tambahkan teori sastra Makassar dan teori tentang kalimat (Sintaksis)

Makassar, 21 /10.16

Penguji/Pembimbing

Hajrah, S.S., M.Pd.



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224  
Telepon (0411) 863540, 861508, 861509, 861510 Faksimile (0411) 861508

**LEMBAR PENGESAHAN  
PERSETUJUAN PERBAIKAN UJIAN SARJANA LENGKAP (SKRIPSI)**

Nama : Jumaeda  
NIM : 1255042004  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah  
Judul : Kemampuan Menerjemahkan *Kelong* Makassar ke dalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara.

No.	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL	TANDA TANGAN
1.	Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum.	Pembimbing I		
2.	H. Muh. Bachtiar Syamsuddin M.A.	Pembimbing II		
3.	Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.	Penguji I		
4.	Hajrah, S.S., M.Pd.	Penguji II		

Makassar, 24 Oktober 2016

Mengetahui:

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Daerah

Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.  
 NIP. 19600919 198601 2 001

## RIWAYAT HIDUP



**Jumaeda.** Penulis dilahirkan di Maccini Baji pada tanggal 24 September 1994 bertempat tinggal di Lingkungan dusun Balangasana, desa Balangtanaya, kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar. merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, buah kasih dari pasangan Bapak Bangung Dg. Rowa dan Ibu Darmawati Dg Muna.

Penulis mengawali pendidikan di SDN Inpres Pa'rappunganta II dan tamat pada tahun 2006. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Polongbangkeng Utara dan tamat pada tahun 2009. Selanjutnya, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Polongbangkeng Utara Kab. Takalar dan tamat pada tahun 2012. dan langsung melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada tahun kelulusan sekolah menengah atas, pada tahun 2012 penulis lulus sebagai mahasiswa di Universitas Negeri Makassar pada jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah (PBSD).

Berkat perlindungan dan pertolongan Allah Swt penulis insya Allah dapat menyelesaikan Studi di Universitas Negeri Makassar dengan tersusunnya skripsi yang berjudul “Kemampuan Menerjemahkan *Kelong* Makassar ke dalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Polongbangkeng Utara”.